

**PENGEMBANGAN VIDEO KLIP LAGU SAINS DALAM
PEMBELAJARAN IPA UNTUK SISWA KELAS IV MI/SD**



Oleh:
Nur Cahyani, S.Pd.I
NIM: 1520421029

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains MI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cahyani, S.Pd.I
NIM : 1520421029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, April 2017

Saya yang menyatakan,



Nur Cahyani, S.Pd.I

NIM 1520421029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cahyani, S.Pd.I
NIM : 1520421029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 April 2017

Saya yang menyatakan,



Nur Cahyani, S.Pd.I

NIM 1520421029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-794/Un.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN VIDEO KLIP LAGU SAINS DALAM
PEMBELAJARAN IPA UNTUK SISWA KELAS IV MI/SD
Nama : Nur Cahyani, S.Pd.I
NIM : 1520421029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : SAINS-MI
Tanggal Ujian : 16 Mei 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD

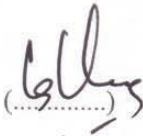
Nama : Nur Cahyani, S.Pd.I


NIM : 1520421029


Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Konsentrasi : Sains MI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. 

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. 

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Suyadi, M.A 

Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Mei 2017

Waktu : 14.00 s.d 15.00

Nilai : 95,25 (A)

IPK : 3,88

Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksian terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN VIDEO KLIP LAGU SAINS DALAM
PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV MI/SD**

Yang ditulis oleh:

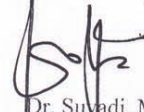
Nama : Nur Cahyani, S.Pd.I.
NIM : 1520421029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, April 2017

Pembimbing



Dr. Suyadi, M.A.

NIP. 19771063 200912 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas Rahmat dan Karunia Allah SWT

Karya ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Magister

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Sains MI

UIN Sunan Kalijaga

Beserta ibunda tercinta dan ayah yang sudah di surga

ABSTRAK

Nur Cahyani: *Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD.* Tesis. Yogyakarta: Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya permasalahan tentang pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun yang terjadi di sekolah-sekolah khususnya SDIT Salsabila 3 Banguntapan adalah kurangnya media pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran cenderung hanya mengacu pada buku teks saja. Pengembangan video klip lagu sains ini perlu dilakukan mengingat belum adanya media pembelajaran serupa yang ada di sekolah-sekolah. Padahal dengan menggunakan media audiovisual seperti video klip lagu sains ini pembelajaran akan berjalan lebih menyenangkan, efektif, dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk video klip lagu sains yang layak sebagai media pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D). Prosedur Pengembangan ini mengadaptasi dari prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall dengan langkah-langkah yaitu: 1) penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, 2) perencanaan, 3) pengembangan desain produk, 4) uji coba lapangan awal, 5) revisi hasil uji coba lapangan awal, 6) uji coba lapangan utama, 7) revisi hasil uji coba lapangan utama, 8) uji coba lapangan operasional, 9) penyempurnaan produk akhir, dan 10) diseminasi dan implementasi.

Subjek uji coba adalah siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Subjek uji coba lapangan awal terdiri dari tiga siswa. Subjek uji coba lapangan utama terdiri dari sembilan siswa yang belum terlibat dalam uji coba lapangan awal, dan subjek uji coba lapangan operasional terdiri dari 48 siswa. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, lembar penilaian produk video klip lagu sains, skala respon guru, dan skala respon siswa.

Hasil penelitian ini berupa produk video klip lagu sains. Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa produk video klip lagu sains tersebut layak menurut ahli materi, ahli musik, dan ahli media dan masuk dalam kategori “sangat baik”. Menurut respon guru dan respon siswa terhadap penggunaannya, video klip lagu sains yang dikembangkan masuk kategori “sangat baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video klip lagu sains yang dikembangkan tersebut layak digunakan di lapangan sebagai media pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV MI/SD.

Kata Kunci : *video klip lagu sains, pembelajaran IPA*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta' karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD*". Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk itu, penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Drs.Yudian Wahyudin, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku pemberi kebijakan.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang mengeluarkan izin penelitian
3. Bapak Dr. H. Abdul Munif, M.Ag., selaku Ka. Prodi S2 PGMI yang telah banyak membantu mengarahkan dan memberi dorongan sampai tesis ini terselesaikan.
4. Dosen pembimbing penulisan tesis Bapak Dr. Suyadi, M.A, yang telah ikhlas dalam mencurahkan pengetahuan, tenaga dan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dari awal penulisan tesis sampai penyelesaian.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Bapak Pandi Kuswoyo, M.Pd.I, yang telah memperkenankan untuk melakukan penelitian, beserta segenap Wali Kelas IV, Dewan Guru dan Karyawan yang telah memberikan keterangan serta data untuk penyusunan tesis ini.
7. Siswa-siswi kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Orang tua tercinta, Ibu Sujinah dan Bapak Sartana (Alm) yang dengan sabar telah membesarkan dan membimbing hingga dewasa seperti sekarang, serta dengan ikhlas mendoakanku di setiap sujudnya.

9. Kakak tersayang Sonya Martiana, S.Pd dan Septiani, S.Pd.I, adik Nurdhin, Fredhy dan Nanda yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
10. Sahabat terbaik Prisdiana, S.Pd yang selalu memotivasi.
11. Sahabat-sahabat tersayang, Dwi Yuli Astuti, S.Pd.I, Anisatul Farida, S.Pd.I, Fitri yang selalu ada untuk menyemangati dan memberikan motivasi kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat di lingkungan SDIT Salsabila 3 Banguntapan, Ibu Avi Susanti, A.Md, Ibu Narmi, S.E., Husnul Afifah serta Bapak Raminto yang selalu membantu dan meluangkan waktunya untuk menyemangati penulis.
13. Teman-teman di Program Magister PGMI Sains MI Non Reguler 2015 UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
14. Tim pembantu pembuatan media video klip lagu sains Adi Hastomo, , S.Pd.I Winda Nur Zulfa, S.Pd.I, Muklas Azizi, S.Pd, Isna Nurfiyanti, M.Pd, Avi Susanti, A.Md sekeluarga, Cakra Foto&Video Shooting, Koko yang telah ikut berperan dalam membantu pembuatan video klip lagu sains.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin YaRobbal'amin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tesis ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Mei 2017
Penulis,



Nur Cahyani
NIM 1520421029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	14
1. Media Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
b. Jenis Media Pembelajaran.....	15
c. Fungsi Media Pembelajaran	16
2. Pengembangan Video Klip Lagu Sains.....	19
a. Lagu Sains	19
b. Musik	21
c. Video Klip.....	25
4. Pembelajaran IPA	28
a. Pengertian Belajar	28
b. Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	31
c. Pembelajaran Energi, Cahaya, dan Gaya di SD/MI.....	32
H. Metodologi Penelitian	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Model Pengembangan	37
3. Prosedur Pengembangan	39
4. Desain Uji Coba Produk.....	44
5. Teknik Analisis Data	54
I. Sistematika Pembahasan	57

BAB II. Gambaran Umum Sekolah	
A. Sejarah Singkat SDIT Salsabila 3 Banguntapan	58
B. Profil SDIT Salsabila 3 Banguntapan	59
C. Letak Geografis SDIT Salsabila 3 Banguntapan	60
D. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Salsabila 3 Banguntapan	61
E. Struktur Organisasi	66
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	67
BAB . HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	74
1. Hasil Analisis Kebutuhan.....	74
a. Hasil Analisis Kebutuhan melalui Wawancara.....	74
b. Hasil Analisis Kebutuhan melalui Observasi.....	77
c. Hasil Analisis Media Pembelajaran Lama.....	79
d. Hasil Studi Pustaka.....	80
2. Hasil Pengembangan Produk.....	83
a. Desain Produk.....	83
b. Pengembangan Produk.....	86
c. Data Hasil Penilaian Produk.....	97
B. Hasil Uji Coba Produk.....	101
1. Hasil Uji Coba Lapangan Awal.....	101
a. Skala Respon Guru.....	102
b. Skala Respon Siswa.....	104
2. Hasil Uji Coba Lapangan Utama.....	106
a. Skala Respon Guru.....	107
b. Skala Respon Siswa.....	109
3. Hasil Uji Coba Lapangan Operasional.....	110
a. Skala Respon Guru.....	111
b. Skala Respon Siswa.....	114
C. Revisi Produk.....	116
1. Revisi dalam Penyusunan Produk Awal.....	116
2. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan Awal.....	123
3. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan Utama.....	122
4. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan Operasional.....	123
D. Kajian Produk Akhir.....	124
E. Keterbatasan Penelitian.....	127
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan tentang Produk	129
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	130
C. Deseminasi	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara 38
Tabel 2	Kisi-Kisi Pedoman Observasi 39
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Skala Validasi Produk oleh Ahli Musik..... 39
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Skala Validasi Produk oleh Ahli Media..... 40
Tabel 5	Kisi-Kisi Instrumen Skala Validasi Produk oleh Ahli Materi..... 40
Tabel 6	Kisi-Kisi Instrumen Skala Respon Guru 41
Tabel 7	Kisi-Kisi Instrumen Skala Respon Siswa 42
Tabel 8	Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima..... 44
Tabel 9	Keadaan Sarana dan Prasarana 54
Tabel 10	Peningkatan Imtaq 57
Tabel 11	Kegiatan Peningkatan Kedisiplinan dan Kebugaran 57
Tabel 12	Peningkatan Potensi Akademik 57
Tabel 13	Kegiatan Peningkatan Apresiasi dan Kreasi Seni 57
Tabel 14	Lirik, Nada dan Aransemen Musik 70
Tabel 15	Masukan dari Dosen Pembimbing 76
Tabel 16	Hasil Penilaian Kelayakan Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Materi..... 77
Tabel 17	Hasil Penilaian Kelayakan Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Seni Musik 78
Tabel 18	Hasil Penilaian Kelayakan Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Media..... 79
Tabel 19	Hasil Penilaian Skala Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Awal 81
Tabel 20	Hasil Konversi Skor Penilaian Skala Respon Siswa..... 82
Tabel 21	Hasil Penilaian Skala Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Awal..... 83
Tabel 22	Hasil Penilaian Skala Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Utama 85
Tabel 23	Hasil Penilaian Skala Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Utama..... 86
Tabel 24	Hasil Penilaian Skala Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Operasional..... 88
Tabel 25	Hasil Penilaian Skala Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Operasional..... 91
Tabel 26	Komentar dan Saran dari Dosen Ahli Materi..... 92
Tabel 27	Komentar dan Saran dari Dosen Ahli Seni Musik..... 94
Tabel 28	Komentar dan Saran dari Dosen Ahli Media..... 94

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1	Diagram Tahapan Metode R & D Menurut Borg & Gall.....	30
Gambar 2	Prosedur Penelitian dan Pengembangan Video Klip Lagu Sains	34
Gambar 3	Struktur Organisasi Sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan TP. 2016/2017.....	53
Gambar 4	Skema Produksi Lagu Sains	67
Gambar 5	Skema Produksi Video Klip Lagu Sains	67
Gambar 6	<i>Running Text</i> Lagu “Lihat Alam Sekitarmu”.....	92
Gambar 7	<i>Running Text</i> Lagu “Ada Cahaya”.....	93
Gambar 8	<i>Running Text</i> Lagu “Gaya”.....	93
Gambar 9	<i>Background</i> Sebelum Revisi	95
Gambar 10	<i>Background</i> Setelah Revisi	95
Gambar 11	<i>Cover</i> Sebelum Revisi	96
Gambar 12	<i>Cover</i> Setelah Revisi	96

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Lampiran 1a Instrumen Pedoman Wawancara	137
2. Lampiran 1b Instrumen Pedoman Observasi	139
3. Lampiran 1c Instrumen Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Materi	140
4. Lampiran 1d Instrumen Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Media	156
5. Lampiran 1e Instrumen Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Musik	167
6. Lampiran 1f Instrumen Skala Respon Guru	176
7. Lampiran 1g Instrumen Skala Respon Siswa	205
8. Lampiran 2a Hasil Konversi Penilaian kelayakan video klip lagu sains	209
9. Lampiran 2b Hasil Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Materi	211
10. Lampiran 2c Hasil Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Musik	216
11. Lampiran 2d Hasil Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Media	220
12. Lampiran 2e Data Hasil Penilaian Produk Video Klip Lagu Sains Oleh Ahli Materi	225
13. Lampiran 2f Data Hasil Penilaian Produk Video Klip Lagu Sains Oleh Ahli Musik	226
14. Lampiran 2g Data Hasil Penilaian Produk Video Klip Lagu Sains Oleh Ahli Media	227
15. Lampiran 2h Hasil Validasi Instrumen Penilaian Oleh Ahli	228
16. Lampiran 3a Hasil Wawancara	232
17. Lampiran 3b Hasil Observasi.....	235
18. Lampiran 3c Hasil Konversi Penilaian Skala Respon Guru	236
19. Lampiran 3d Data Skala Respon Guru Pada Uji Coba Lapangan Awal.	238
20. Lampiran 3e Data Skala Respon Guru Pada Uji Coba Lapangan Utama	240
21. Lampiran 3f Data Skala Respon Guru Pada Uji Coba Lapangan Operasional	242
22. Lampiran 3g Hasil Konversi Penilaian Skala Respon Siswa.....	246
23. Lampiran 3h Data Skala Respon Siswa Pada Uji Coba Lapangan Awal	247
24. Lampiran 3i Data Skala Respon Siswa Pada Uji Coba Lapangan Utama	248
25. Lampiran 3j Data Skala Respon Siswa Pada Uji Coba Lapangan Operasional	249
26. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	254
27. Lirik Lagu Sains.....	255
28. Skenario Pembuatan Video Klip Lagu Sains	258

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains merupakan bagian dari kehidupan kita dan kehidupan kita merupakan bagian dari pembelajaran sains. Contohnya bila anak melihat dan mengamati orang menjemur pakaian, kemudian bertanya: “Mengapa pakaian yang dijemur itu kering? Kemana perginya air?” interaksi antara anak dan lingkungan merupakan ciri pokok dalam pembelajaran sains. Belajar sains bukan hanya untuk memahami konsep-konsep ilmiah dan aplikasinya dalam masyarakat, melainkan juga mengembangkan berbagai nilai.¹

Jika pembelajaran sains dengan hafalan dan pemahaman konsep, maka anak harus diberi kesempatan untuk mengembangkan sikap ingin tahu dan berbagai penjelasan logis. Hal ini akan mendorong anak untuk mengekspresikan kreatifitasnya. Anak juga didorong untuk mengembangkan cara berpikir logis dan kemampuan untuk membangkitkan penjelasan ilmiah untuk alasan yang bersifat hakiki dan praktis.²

Dalam pembelajaran IPA sendiri sudah banyak pendekatan yang dapat digunakan. Dalam proses pembelajarannya sendiri siswa dituntut untuk melakukan percobaan untuk menemukan konsep sendiri. Hal ini tentu saja sangat bagus ketika dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Namun,

8. ¹ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal.

² *Ibid.*, hal. 9.

karena waktu untuk setiap tatap muka pada pembelajaran IPA yang sangat sedikit, maka metode yang digunakan pun hanya menggunakan metode seadanya saja, seperti ceramah dan tugas. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Isna Nurfiyanti bahwasanya selama ini pembelajaran IPA yang berlangsung lebih banyak menggunakan metode ceramah. Karena di SDIT Salsabila 3 Banguntapan ini merupakan sekolah yang masih terus tumbuh dan membangun, jadi perpindahan gedung maupun ruang kelas menyebabkan banyaknya peralatan sekolah dan media pembelajaran yang hilang. Sehingga untuk sementara waktu pembelajaran menggunakan metode ceramah maupun menggunakan media seadanya.³

Padahal menurut Harjoko, meskipun segala bentuk pendekatan dalam suatu pembelajaran tetap menggunakan metode ceramah, tetapi siswa akan lebih memahami materi pelajaran jika dikolaborasikan dengan metode lain yang membuat siswa aktif dalam KBM. Apalagi jika materi yang disampaikan adalah materi IPA yang lebih banyak mempelajari tentang alam dan makhluk hidup. Tentunya dengan adanya alat bantu atau media akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.⁴

Kegiatan pembelajaran seharusnya bukan sekedar menempa aspek kognitif saja melainkan juga aspek psikomotorik dan afektif, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembelajaran perlu dilakukan dengan berkualitas. Salah satu faktor yang

³ Wawancara dengan Ibu Isna Nurfiyanti di SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada hari Kamis, 09 Februari 2017 pukul 14.30 WIB.

⁴ Wawancara dengan Bapak Harjoko di SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada hari Sabtu, 04 Februari 2017 pukul 10.18 WIB.

mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah media pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Munadi bahwa media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁵

Namun demikian, dalam proses pembelajaran komponen yang masih terbatas adalah media pembelajaran. Padahal peran media sangat penting dalam membantu proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat dan motivasi siswa. Untuk itu perlu penambahan media pembelajaran baik penciptaan media baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dalam proses pengembangan media. Menurut Borg and Gall dalam buku Zainal Arifin, *research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate education products*. Penelitian dan pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu. Proses validasi dilakukan untuk menghasilkan produk pendidikan yang layak digunakan dalam pembelajaran.⁶

Hasil observasi yang dilakukan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan ditemukan bahwa media pembelajaran yang dimiliki masih kurang dan terbatas. Terlebih untuk mata pelajaran IPA, media yang ada hanya berupa gambar, poster dan pra karya dari anak. Keberadaan media pembelajaran ini tentu sangat dibutuhkan oleh guru dalam membantu menyampaikan materi

⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 8.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 127.

terlebih untuk materi IPA. Apalagi sekolah ini terletak di tengah perkotaan yang sangat sulit ketika harus mencari alam luas sebagai media pembelajaran alam. Seringnya perubahan tatanan gedung juga menjadi penyebab utama kenapa media pembelajaran yang ada di sekolah ini sangat minim. Hal tersebut karena media pembelajaran yang sudah ada akan hilang ketika kelas harus selalu berpindah.⁷

Untuk dapat menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka dilakukan wawancara dengan siswa pada tanggal 23 Januari 2017 di SDIT Salsabila 3 Banguntapan tentang pembelajaran IPA. Menurut Adis siswa kelas IV B pembelajaran IPA selama ini lebih banyak dijelaskan oleh guru berdasarkan pada buku teks. Bahkan dia sendiri terkadang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Hal ini juga diaminkan oleh teman-temannya di kelas IV B bahwasanya mereka mudah lupa materi apa yang dijelaskan oleh guru tadi. Harapan mereka, guru dalam menjelaskan materi IPA dengan lebih variatif atau menggunakan media yang memberi semangat dalam belajar.⁸

Sekolah sebenarnya telah memiliki beberapa laptop, LCD dan *sound system* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Namun alat tersebut belum dimanfaatkan sepenuhnya, khususnya dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena belum adanya bahan ajar atau media untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Padahal jika ditinjau dari kompetensi guru terkait dengan penguasaan teknologi, mereka sudah

⁷ Observasi kelas pada hari Selasa, 03 Januari 2017, pukul 15.00 WIB, di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan, pada hari Senin, 23 Januari 2017.

⁸ Wawancara dengan siswa kelas IV B SDIT Salsabila 3 Banguntapan

mumpuni jika menggunakan media atau alat tersebut sebagai penunjang pembelajaran.

Jika melihat begitu pentingnya peran media dalam proses pembelajaran, maka guru harus didorong untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran. Pemanfaatan teknologi pembelajaran sangatlah bermacam-macam, diantaranya adalah media lagu dan video. Penggunaan media lagu pada proses pembelajaran misalnya, terbukti mampu meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam menerima pelajaran. Hasil penelitian telah memperlihatkan hal tersebut, yakni alunan lagu akan menghilangkan rasa tegang, membuat suasana menjadi lebih menyenangkan sehingga tidak menghambat dalam menerima pelajaran.⁹

Anak-anak pun pada umumnya suka mendengarkan musik dan bernyanyi.¹⁰ Berdasarkan pengamatan sehari-hari, hampir semua siswa di SDIT Salsabila 3 Banguntapan suka bernyanyi dengan memainkan alat musik seadanya seperti botol bekas, memukul meja (gojekan), tepuk tangan atau pun menyalurkan bakat musiknya melalui ekstrakurikuler hadroh dan drum band. Selain itu, melalui media informasi yang sangat canggih dan cepat seperti sekarang ini, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai lagu. Oleh karena itu, tidak heran jika siswa SD/MI pun ikut menikmati lagu-lagu versi dewasa sekarang bahkan bisa sampai hafal semua liriknya.

Melalui wawancara dengan beberapa siswa perempuan maupun laki-laki, menjelaskan bahwa hampir seluruh siswa kelas IV memiliki hobi

⁹ Esthi Endah Ayuning Tyas, *Cerdas Emosional dengan Musik*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2008), hal. 85.

¹⁰ Hadjar Pamadi, et al, *Pendidikan Seni di SD*, (tk: Universitas Terbuka, 2001), hal. 25.

menyanyi dan mendengarkan musik. Mereka pun mengaku bahwa secara tidak sadar mampu menghafal semua liriknya dikarenakan sering mendengarkannya lewat aplikasi *handphone* maupun dari *winamp* di laptop orang tua.¹¹ Jika dilihat dari kemampuan siswa saat ini dalam menguasai teknologi seperti *handphone* dan laptop perlu dimanfaatkan dengan baik agar tidak salah dalam penggunaannya. Oleh karena itu, media pembelajaran berupa audio adalah salah satu media pembelajaran yang dianggap cocok untuk situasi seperti ini.

Menurut Azhar materi audio yang digunakan dalam tingkat kemampuan siswa dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Media audio ini dapat menjadi salah satu alternatif media elektronik yang dimanfaatkan dalam belajar mengajar di kelas maupun belajar mandiri.¹²

Namun demikian, dalam pembelajaran IPA jika hanya sebatas mendengarkan lagu saja tentu belum dapat membuat siswa menjadi lebih paham. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Harjoko bahwasanya media audio visual merupakan media yang sangat cocok sebagai media pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan dalam belajar IPA, materi yang dipelajari berupa makhluk hidup dan peristiwa alam. Tentu saja suara menjadi hal yang penting yang mendukung pemahaman anak dan dapat dijadikan bahan drill materi ketika ulangan harian. Namun demikian, dalam mendukung pemahamannya harus ada bentuk gambar atau visualisasi untuk lebih memahamkan siswa.¹³

¹¹ Wawancara dengan siswa kelas IV A SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada hari Senin, 23 Januari 2017, pukul 14.45 WIB.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 148.

¹³ Wawancara dengan Bapak Harjoko di SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada hari Sabtu, 04 Februari 2017 pukul 10.20 WIB.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Wisudawati, dkk, bahwa kegiatan memahami konsep atau materi IPA dalam suatu proses pembelajaran membutuhkan kemampuan mengingat konsep atau materi tersebut. Kemampuan mengingat materi memerlukan teknik menghafal dengan memasukkan materi yang serupa informasi ke otak untuk mempermudah mengingatnya. Materi-materi IPA yang berupa prinsip, hukum dan teori membutuhkan cara tertentu untuk dihafalkan dan setiap peserta didik mempunyai cara tersendiri dalam menghafalkannya.¹⁴

Baik media lagu ataupun media video, keduanya mempunyai potensi yang tinggi dalam penyampaian pesan maupun dalam menarik minat dan perhatian peserta didik. Memadukan media lagu dan video menjadi video klip/ video musik kiranya akan memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran IPA. Video klip dapat digunakan dalam mengenalkan ataupun memberikan penguatan tentang materi baru yang telah dipelajari. Media pembelajaran yang dikembangkan ini termasuk jenis media informasi tambahan atau media instruksional pembelajaran bukan media pembelajaran utama, sehingga para penerima informasi tidak dibebani tanggung jawab untuk melakukan satu perbuatan atau penampilan yang dapat diukur.¹⁵ Di dalam pembelajaran tetap diperlukan bahan ajar utama yang dapat berupa buku teks dan yang paling penting adalah pendampingan dari guru.

¹⁴ Asih, Widi Wisudawati, dkk, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 167.

¹⁵ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 19.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan berjudul “Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah mengembangkan video klip lagu sains yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan produk video klip lagu sains yang layak sebagai media pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

D. Kegunaan Penelitian

Pengembangan video klip lagu sains ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Tersedianya alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran IPA selain buku teks.
 - b. Sebagai media pembelajaran mandiri.
 - c. Membantu peserta didik dalam menguasai materi IPA di kelas IV.
2. Bagi guru

Tersedianya alternatif pilihan bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA yang dilakukan.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman peneliti tentang bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran berupa video klip lagu sains dalam pembelajaran IPA.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Video klip lagu sains adalah media pembelajaran IPA berbentuk audio visual. Lagu sains yang dimaksudkan di sini adalah berupa lagu model. Menurut Sugito, lagu model adalah lagu yang dipilih dan digunakan sebagai jembatan dalam mempelajari aspek materi yang diinginkan. Oleh karena itu, tujuan utama penggunaan lagu model dalam pembelajaran bukanlah penguasaan lagunya, tetapi sebagai alat atau media untuk mempelajari aspek materi yang diinginkan.¹⁶

Secara umum, lagu model digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan pesan-pesan yang tertuang dalam muatan kurikulum kepada peserta didik. Dengan demikian, penekanan inti aspek yang menjadi tujuan pembelajaran menggunakan lagu model adalah aspek kognitif, tanpa mengabaikan aspek afektif dan psikomotor.¹⁷

Sebuah lagu pembelajaran diperlukan suatu visualisasi makna dari lagu tersebut. Hal ini bertujuan agar materi yang terdapat dalam lagu akan lebih

¹⁶ Sugito, "Lagu Model Sebagai Salah Satu Media Pendidikan yang Efektif Bagi Siswa TKA-TPA di Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta, hal. 8.

¹⁷ *Ibid.*

dapat dipahami siswa ketika siswa juga belajar dengan cara melihat hasil visualisasi lagu tersebut berupa video. Oleh karena itu, dalam pembelajaran di kelas, media ini dapat digunakan untuk melengkapi penggunaan media pembelajaran lainnya. Baik sebagai media pengenalan materi, *ice breaking*, ataupun sebagai media yang membantu peserta didik dalam mengingat materi yang telah diajarkan (*drill*).

Video klip lagu sains yang dikembangkan disusun berdasarkan pada Kurikulum 2013. Materi yang dikembangkan merupakan materi yang diambil dari analisis kebutuhan guru ataupun materi yang dianggap sulit oleh siswa jika hanya disajikan lewat metode ceramah guru.

Genre atau aliran musik pada lagu pada umumnya adalah aliran musik pop. Musik pop, singkatan dari kata populer adalah musik dengan irama yang ringan dan menyenangkan, sehingga mudah dikenali dan disukai orang banyak.¹⁸ Hal ini mengingatkan anak-anak pada zaman sekarang sudah mengikuti alunan musik dewasa, maka sangat tidak menarik jika musik yang dipilih masih mengambil dari alunan musik anak-anak pada umumnya. Jadi pada musik ini akan dimodifikasi dari musik pop dan musik anak-anak.

F. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai pengembangan media banyak dibahas oleh ahli pendidikan maupun dijadikan tema dalam penulisan karya ilmiah. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang searah dengan tema penelitian ini diantaranya penelitian dari Afroh Nailil Hikmah tahun 2016, yang berjudul,

¹⁸ Pono Banoë, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, tk), hal. 341.

“Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Kepramukaan Golongan Penggalang SD/MI Berbasis Sains Sebagai Upaya Penanaman Nilai-Nilai Dasar-darma”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development* atau R&D). Berdasarkan penilaian tim ahli dan *peer reviewer* secara keseluruhan berada pada kategori baik, sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan kepramukaan. Terlihat dari hasil penilaian ahli materi sains 4,63 dengan kategori “baik”, penilaian ahli materi pendidikan kepramukaan 3,6 dengan kategori “baik”, penialain ahli media pembelajaran 4,1 dengan kategori “baik”, penilaian pembina pramuka 4,3 dengan kategori “sangat baik”, penilaian anggota pramuka pandega 4,2 dengan kategori “baik”,¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Afroh Nailil Hikmah, adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan media pembelajaran dengan metode penelitian R&D. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Afroh Nailil Hikmah yaitu tempat dan waktu penelitian serta mata pelajaran yang diambil. Selain itu produk yang dikembangkan juga berbeda. Jika penelitian ini mengembangkan video klip pembelajaran maka penelitian Afroh Nailil Hikmah mengembangkan buku panduan.

Penelitian terdahulu yang kedua yaitu oleh Praptiningsih tahun 2015 yang berjudul, *“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sains Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah Kelas V (Lima) Semester II (Dua) di MI Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri”*,

¹⁹ Afroh Nailil Hikmah, *“Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Kepramukaan Golongan Penggalang SD/MI Berbasis Sains Sebagai Upaya Penanaman Nilai-Nilai Dasar-darma” Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Konsentrasi Sains., Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Pada tesis ini diperoleh kesimpulan bahwa menurut penilaian ahli media, produk ini dalam kategori Baik (B) dengan skor 66 dan persentase keidealan 82,5%. Berdasarkan penilaian ahli materi, termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB) dengan skor 76 dan persentase keidealan 95%. Berdasarkan penilaian guru, termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB) dengan skor 332 dan persentase keidealan 87,4%. Berdasarkan respon 10 siswa kelas V (lima) MI Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri setelah melalui uji normalitas diperoleh hasil 0,152 lebih besar dari maka, berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji-t dilihat dari kedua aspek yaitu pemahaman dan minat antara sebelum menggunakan media audio visual dengan sesudah menggunakan media audio visual menunjukkan nilai signifikansi 0,026 lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual 7.80 dan sesudah menggunakan media audio visual 8.90. Dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan media audio visual dengan sesudah menggunakan media audio visual.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Praptiningsih adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan media pembelajaran berbentuk audio visual dengan metode penelitian R&D.

²⁰ Praptiningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sains Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah Kelas V (Lima) Semester II (Dua) di MI Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri", *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Konsentrasi Sains. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2015.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Praptiningsih yaitu tempat dan waktu penelitian.

Penelitian terdahulu yang ketiga yaitu oleh Isna Nurfiyanti tahun 2016, yang berjudul, “*Pengembangan Multimedia Lectora Berbasis Inkuiri dalam Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SD Bantul Timur*”, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media secara keseluruhan berada pada kategori baik, sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran tematik integratif di sekolah dasar. Terlihat dari hasil penilaian ahli materi memperoleh total skor 175 dengan kategori “sangat baik” serta penilaian ahli media memperoleh skor 111 dengan kategori “baik”.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Nurfiyanti adalah sama-sama meneliti tentang pengembangan media pembelajaran dengan metode penelitian R&D serta sama-sama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Isna Nurfiyanti yaitu tempat dan waktu penelitian serta mata pelajaran yang diambil. Selain itu produk yang dikembangkan juga berbeda. Jika penelitian ini mengembangkan video klip pembelajaran maka penelitian Isna Nurfiyanti mengembangkan multimedia pembelajaran *lectora*.

²¹Isna Nurfiyanti, Pengembangan Multimedia Lectora Berbasis Inkuiri dalam Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SD Bantul Timur” *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

G. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang berarti bentuk jamak dan medium. Batasan mengenai pengertian media sangat luas. Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara”. *Assosiation or Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media juga berarti saluran (*channel*) komunikasi dari sebuah informasi antara sumber dan penerimanya. Sedangkan *National Education Association* (NEA) mendefinisikan benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program pembelajaran.²²

Dalam pengertian lain adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²³ Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

²² Ibrahim, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 115.

²³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 8.

b. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran meliputi media visual, media audio, dan media audio visual, lebih lengkapnya akan dibahas sebagai berikut:²⁴

1) Media visual

Media visual merupakan sajian yang mengandung pesan yang menyampaikan melalui indera penglihatan. Media visual dapat dikelompokkan menjadi media visual yang materinya tidak diproyeksikan seperti foto, grafis, model, realita, dan media visual yang materinya diproyeksikan yaitu OHP, LCD, dan lain-lain.

2) Media audio

Media audio dapat dibagi menjadi media audio yang menggunakan alat perekam dan media audio yang menggunakan pemancar gelombang radio.

3) Media audio visual

Media audio visual terdiri atas paduan foto dan suara, paduan slide dan suara, film suara.

Dalam memilih media pembelajaran yang bermacam-macam jenisnya, seorang guru harus mempertimbangkan karakteristik dari media yang akan digunakan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Oleh karena itu seorang guru harus memahami betul tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan untuk selanjutnya menentukan

²⁴ Ibrahim, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika...*, hal. 115.

media apa yang akan digunakan untuk membantu mempermudah penyampaian maksud informasi kepada peserta didik.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih dan mengembangkan produk media pembelajaran berupa media audio visual. Hal ini dikarenakan media audio visual merupakan media yang sangat cocok berdasarkan analisis kebutuhan dari guru dan siswa. Selain itu menurut penelitian *American Hospital Association* yang dikutip oleh Andi Prastowo, media audio visual juga memiliki sejumlah kelebihan tertentu diantaranya: *pertama*, terutama bermanfaat untuk menggambarkan gerakan, keterkaitan, dan memberikan dampak terhadap topik yang dibahas; *kedua*, dapat diputar ulang; *ketiga*, gerakan mulut dapat direkam dengan video; *keempat*, dapat dimasukkan teknik film lain, seperti animasi; *kelima*, dapat dikombinasikan antara gambar diam dengan gerakan; *keenam*, proyektor standar dapat ditemukan dimana-mana.²⁶

c. Fungsi Media Pembelajaran

Tujuan utama media pembelajaran adalah untuk mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu berdasarkan penggunaannya fungsi dari media pembelajaran meliputi:²⁷

- 1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar. Makna dari fungsi ini bahwa media sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain –

²⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2012), hlm. 3.

²⁶ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 344.

²⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah...*, hal. 37.

lain.

- 2) Fungsi semantik, yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna dan maksudnya benar- benar dipahami oleh peserta didik.
- 3) Fungsi manipulatif. Berdasarkan fungsi ini media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan indrawi.
- 4) Fungsi psikologis. Dalam fungsi psikologis media pembelajaran memiliki berbagai fungsi diantaranya: fungsi atensi (*attention*), fungsi afektif, fungsi koogulatif, fungsi imajinatif, dan fungsi motivasi.
- 5) Fungsi sosiokultural. Fungsi media dilihat dari sosiokultural, yakni mengatasi hambatan sosiokultural antar peserta komunikasi pembelajaran.

Lebih lanjut lagi, Levie & Lentz bukunya Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu sebagai berikut:²⁸

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal. 17.

- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam media pembelajaran.
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Media pembelajaran juga memiliki nilai praktis. Media memiliki beberapa kemampuan antara lain:²⁹

- 1) Membuat kongkrit konsep yang abstrak.
- 2) Membawa objek yang berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar.
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar.
- 4) Menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang.
- 5) Mengamati gerakan yang terlalu cepat.
- 6) Memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungannya.
- 7) Memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar.
- 9) Memberi kesan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok belajar.

²⁹ Sofan Amri & Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hal. 162.

- 10) Menyajikan informasi belajar secara serempak, mengatasi batasan waktu maupun ruang.

Dari berbagai fungsi media pembelajaran tersebut akan dapat terwujud dan berjalan baik, manakala dalam penggunaan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karenanya dalam hal ini diperlukan perencanaan yang matang dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran.

2. Pengembangan Video Klip Lagu Sains

a. Lagu Sains

Lagu adalah ragam suara yang berirama.³⁰ Oleh karena itu lagu merupakan perpaduan antara syair dan musik. Lagu atau nyanyian yang sesuai dapat membantu perkembangan anak baik pertumbuhan fisik, intelektual, emosional maupun sosial anak, yaitu lagu yang dapat mengembangkan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Fisik (jasmani) untuk pertumbuhan fisik yang selaras.
- 2) Intelektual (pikir), kreatif, memiliki daya cipta, imajinasi
- 3) Emosional (rasa), kasih sayang, senang, ingin tahu.
- 4) Social (hubungan dengan yang lain), menolong, memperhatikan kepentingan umum.³¹

³⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1982), hal. 550.

³¹ Nia K. Syafe'I, *Pengetahuan Musik I (Teori Musik, Teori Vokal, Mengarang Lagu)*, (Bandung: Galeri Al-Hambra, Yayasan Jabal Rahman, 2002), hal. 54.

Dalam mengajarkan sebuah lagu karya anak-anak, tidak terlepas dari batasan dan kriteria yang harus diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Syair tidak bertentangan dengan syari'at.
- 2) Iramanya mudah ditirukan.
- 3) Sederhana dan mudah dipahami.
- 4) Tema lagu berkaitan dengan bidang pengembangan.³²

Secara konkrit lagu anak-anak dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Isi lagu sesuai dengan dunia anak-anak.
- 2) Bahasa yang digunakan sederhana.³³

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lagu membawa dampak positif terhadap anak apabila mempertimbangan jenis lagu yang diperdengarkan. Lagu juga dapat digunakan sebagai media pendidikan bagi anak.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Syafi'e bahwa lagu atau nyanyian yang sesuai dapat membantu perkembangan anak baik pertumbuhan fisik, intelektual maupun sosial.³⁴

Dalam penelitian ini lagu yang akan dikembangkan berupa lagu pembelajaran yang diberi nama dengan lagu sains. Hal ini dikarenakan lirik dalam lagu ini memuat materi-materi yang ada dalam

³² Yusuf Al-Qardlawy, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, Terjemah, (Bandung: Mujahid Press, 2003), hal. 21.

³³ Nia K. Syafe'I, *Pengetahuan Musik I...*, hal. 144.

³⁴ *Ibid.*, hal. 54.

pembelajaran sains atau IPA. Sehingga untuk mempermudah penyebutannya dinamakan lagu sains.

b. Musik

Musik sendiri merupakan seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat dan warna bunyi. Istilah musik jika diartikan mempunyai banyak pengertian. Musik menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi.³⁵ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi-bunyian yang ditimbulkan dari satu atau beberapa instrumen musik, yang terdiri dari beberapa unsur seperti irama, melodi, harmoni, dan warna musik, sehingga dapat dinikmati oleh pendengarnya.

Di samping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk:³⁶

- 1) Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar;

³⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1982), hal. 596.

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 149

- 2) Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi;
- 3) Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa;
- 4) Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.

Musik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kemampuan dalam diri seseorang. Penelitian yang dilakukan di 17 negara terhadap kemampuan anak didik, ditemukan bahwa anak dari Negara Belanda, Jepang, dan Hongaria mempunyai prestasi tertinggi di dunia, karena ketiga negara ini memasukkan unsur musik ke dalam kurikulum mereka. Musik dapat menciptakan suasana rileks, tetapi waspada, membangkitkan semangat, merangsang kreativitas, kepekaan, dan kemampuan berpikir. Belajar dengan musik akan sangat membantu anak dalam meningkatkan daya ingat ataupun fungsi otak.³⁷

Musik bukan hanya mampu membuat seseorang terhanyut dalam setiap iramanya saja, namun musik juga memberikan manfaat untuk pembelajaran dan perkembangan anak. Ketika anak itu tumbuh, keterampilan sosial dan akademiknya dapat ditingkatkan

³⁷ Indragiri A, *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Starbooks, 2010), hlm.17

melalui keakrabannya dengan musik.³⁸ Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa musik bukan hanya sekedar untuk hiburan semata, namun lebih dari itu ternyata musik mampu meningkatkan kemampuan akademik anak.

Beberapa manfaat musik sebagai teman belajar, diantaranya:³⁹

- 1) Mampu membuat siswa rileks dan mengurangi stress karena stress akan sangat menghambat pembelajaran;
- 2) Mengurangi masalah disiplin;
- 3) Merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir;
- 4) Membantu kreativitas dengan membawa otak pada gelombang tertentu;
- 5) Merangsang minat baca, keterampilan motorik, dan pembendaharaan kata; dan
- 6) Sangat efektif untuk proses pembelajaran yang melibatkan pikiran sadar maupun pikiran bawah sadar.

Penggunaan media musik dalam pembelajaran dapat berupa musik instrumen maupun musik vokal (lagu). Musik vokal atau lagu adalah ragam suara yang berirama yang digunakan untuk mengutarakan pendapat-pendapat, perasaan, atau pesan-pesan tertentu kepada pendengarnya.⁴⁰ Anak usia MI/SD berada dalam usia

³⁸ Don Campbell, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak: Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, dan Kreativitas Anak Melalui Musik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal. 5.

³⁹ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hal. 261

⁴⁰ W.J.S. Poerwadarminta., *Kamus Umum Bahasa...*, hal. 647.

perkembangan, baik secara fisik, mental, maupun secara emosional. Oleh karena itu, lagu untuk anak usia MI/SD tentu berbeda dengan lagu untuk anak remaja maupun orang dewasa. Meskipun saat ini anak-anak telah banyak mendengarkan berbagai macam musik dewasa.

Karakteristik lagu anak usia MI/SD diantaranya: Pertama dari segi melodi lagu, melodi lagu anak usia MI/SD memiliki jangkauan nada (ambitus) di sekitar nada C^{''}- C^{''} (satu oktaf), berbeda dengan lagu untuk orang dewasa yang memiliki jangkauan nada lebih luas. Hal tersebut dikarenakan anak usia MI/SD yang memiliki suara tinggi memiliki jangkauan nada antara nada C^{''} - F^{''}, sedangkan suara rendah anak berkisar antara nada A^{''}- D^{''}. Kedua dari segi interval nada, jarak lompatan nada (interval nada) untuk lagu anak usia MI/SD memiliki jarak yang tidak terlalu jauh. Interval-interval diatonis pada umumnya dapat dinyanyikan oleh anak-anak usia MI/SD. Ketiga dari segi ritme lagu, ritme nyanyian untuk anak usia MI/SD sebaiknya mudah dinyanyikan. Ritme melodi yang memiliki not yang hampir sama akan lebih mudah untuk dinyanyikan dibandingkan dengan ritme yang berbeda jauh (kompleks). Keempat dari segi tema lagu, tema lagu usia MI/SD pada umumnya bersifat gembira, karena anak-anak hidup dalam dunia bermain.⁴¹

⁴¹ Hadjar Pamadi, *Modul Pendidikan Seni di SD*, (Penerbit Universitas Terbuka, 2001), hal. 6.3-6.5.

c. Video Klip

Video sebagai bahan ajar noncetak kaya informasi. Video sangat lugas jika dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat menghadirkan informasi sampai ke hadapan siswa secara langsung. Selain itu video juga menambah dimensi baru dalam pembelajaran. Siswa dapat menemukan gambar di dalam bahan ajar cetak dan bisa menjumpai suara dari program audio, sedangkan video dapat menyajikan gambar bergerak kepada siswa di samping suara yang menyertainya. Sehingga siswa seperti berada di situasi senyatanya sebagai program yang ditayangkan dalam video.⁴²

Media audio visual atau sering disebut media video mempunyai potensi tinggi dalam penyampaian pesan maupun kemampuannya dalam menarik minat dan perhatian peserta didik. Media video telah terbukti memiliki kemampuan yang efektif untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan. Dengan demikian, salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pencapaian kompetensi atau tujuan pembelajaran adalah media video pembelajaran. Dengan kata lain media video pembelajaran adalah program video yang dirancang, dikembangkan, dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴³

Hal itu berdasarkan pandangan bahwa peserta didik cenderung akan lebih mudah mengingat dan memahami suatu pelajaran jika

⁴² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar...*, hal. 340.

⁴³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan*, hal. 30.

mereka tidak hanya menggunakan satu jenis indra saja, apalagi jika hanya indra pendengaran. Seperti kata Confucius (seorang ahli filosof besar China), “Apa yang saya dengar saya lupa. Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya lakukan, saya paham.”⁴⁴

Sejumlah manfaat juga bisa diperoleh dari pemanfaatan program video dalam kegiatan pembelajaran, menurut Sadjati dalam buku Prastowo antara lain:⁴⁵ *pertama*, video memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa dengan cara memperagakan proses sirkulasi darah yang sangat kompleks misalnya. *Kedua*, video memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat. *Ketiga*, video jika dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan, dapat mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.

Kemudian yang *keempat*, video dapat digunakan untuk menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi siswa. *Kelima*, video dapat digunakan untuk menunjukkan cara penggunaan alat dan perkakas. *Keenam*, video dapat digunakan untuk memperagakan keterampilan yang akan dipelajari. *Kedelapan*, video dapat digunakan untuk menghadirkan penampilan drama atau musik. *Kesembilan*, video dapat digunakan untuk menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu. *Kesepuluh*, video dapat digunakan untuk menyampaikan objek tiga dimensi. *Kesebelas*, video dapat digunakan untuk memperlihatkan

⁴⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar...*, hal. 342.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 343-344

diskusi atau interaksi antar dua atau lebih orang. *Kedua belas*, video dapat digunakan untuk memberikan pengalaman kepada siswa untuk merasakan suatu keadaan tertentu, contohnya: keadaan di geladak kapal atau di dalam kapal selam.

Berdasarkan penjelasan tentang media audio visual (video) seperti yang telah dipaparkan di atas, merupakan alasan mengapa peneliti memilih mengembangkan media Video Klip Lagu Sains untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV.

Video klip itu sendiri adalah kumpulan guntingan gambar hidup misalnya video musik untuk ditampilkan di berbagai media.⁴⁶ Video klip merupakan karya audio visual yang diciptakan untuk melengkapi makna atau gambaran dari sebuah lagu.⁴⁷ Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video klip merupakan karya audio visual dari sebuah lagu yang dibuat untuk menggambarkan makna dari sebuah lagu dan untuk ditampilkan di berbagai media sebagai sarana promosi dan pengenalan kepada khalayak ramai.

Video klip dapat menciptakan persepsi dalam sebuah komunikasi visual. Hakikat komunikasi visual adalah menyampaikan suatu pesan visual dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) melalui audio visual. Apa yang akan disampaikan secara visual akan diterima secara visual juga oleh penerima pesan tersebut. Harapan dari penyampai pesan ini adalah

⁴⁶ Yeyen Maryani dkk., *Kamus Bahasa...*, hlm. 601

⁴⁷ Wahana Komputer Semarang, *Pengolahan Video dengan Adobe Premier*, (Yogyakarta: Andi Press, 2004), hlm. 14

pokok pikiran yang diterima oleh penerima pesan sama dengan pokok pikiran penyampai pesan.⁴⁸

Video Klip Lagu Sains merupakan media yang menyampaikan konsep materi IPA seperti: sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak dalam pembelajaran IPA kelas IV MI/SD. Konsep IPA yang disampaikan dikemas dalam bentuk media hiburan berupa video klip.

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan masalah yang selalu menarik untuk diuji, sehingga banyak ahli yang terlibat dalam memberikan batasan tentang belajar. Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁹

Senada dengan pendapat Slameto, Sardiman menerangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan

⁴⁸ Tim Penulis Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI, *Irama Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm. 87

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁵⁰

Menurut Ngalim Purwanto ada beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa: belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku; suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; perubahan itu harus relatif mantap; harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang; tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.⁵¹ Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh serta membawa dampak dan manfaat yang positif dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya belajar siswa. Diantara faktor-faktor tersebut, Ngalim Purwanto mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

- 1) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, dan

⁵⁰ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 20.

⁵¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 84.

2) faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.⁵²

Berbeda dengan Ngalim Purwanto, dalam bukunya Muhibbin Syah menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa menjadi menjadi tiga golongan, yakni:

- 1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
- 2) faktor eksternal yaitu (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa;
- 3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁵³

b. Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses

⁵² *Ibid.*, hal. 102.

⁵³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 129.

ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah, dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.⁵⁴

Secara umum, IPA dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep.⁵⁵

Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains merupakan bagian dari kehidupan kita dan kehidupan kita merupakan bagian dari pembelajaran sains. Contohnya bila anak melihat dan mengamati orang menjemur pakaian, kemudian bertanya: “Mengapa pakaian yang dijemur itu kering? Kemana perginya air?” interaksi antara anak dan lingkungan merupakan ciri pokok dalam pembelajaran sains. Belajar sains bukan hanya untuk memahami konsep-konsep ilmiah dan aplikasinya dalam masyarakat, melainkan juga mengembangkan berbagai nilai.⁵⁶

Jika pembelajaran sains dengan hafalan dan pemahaman konsep, maka anak harus diberi kesempatan untuk mengembangkan sikap ingin tahu dan berbagai penjelasan logis. Hal ini akan mendorong anak untuk mengekspresikan kreatifitasnya. Anak juga didorong untuk mengembangkan cara berpikir logis dan

⁵⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 141.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 141.

⁵⁶ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 8.

kemampuan untuk membangkitkan penjelasan ilmiah untuk alasan yang bersifat hakiki dan praktis.⁵⁷

Beberapa aspek penting yang dapat diperhatikan guru dalam memberdayakan anak melalui pembelajaran IPA adalah:⁵⁸

- 1) Pentingnya memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajarannya, anak telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari.
- 2) Aktivitas anak melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA.
- 3) Dalam setiap pembelajaran IPA, kegiatan bertanyalah yang menjadi bagian penting, bahkan menjadi bagian yang paling utama dalam pembelajaran.
- 4) Dalam pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah.

c. Pembelajaran Energi, Cahaya dan Gaya di SD/MI

Dalam pembelajaran IPA di sekolah tingkat dasar ada beberapa materi pelajaran yang dianggap rumit oleh guru untuk diajarkan secara nyata untuk membangun kemampuan berpikir kritis siswa diantaranya yaitu energi, cahaya dan gaya. Sub materi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sifat-sifat cahaya,

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 9.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 10.

macam-macam bentuk dan sumber energi, serta hubungan gaya dan gerak.

1) Sifat-Sifat Cahaya

Cahaya merupakan suatu gelombang yang dapat ditangkap oleh mata. Kita tidak dapat melihat apapun bila tidak ada cahaya. Sumber cahaya terdiri dari dua macam, yaitu sumber cahaya alami dan sumber cahaya buatan. Sumber cahaya alami contohnya matahari. Sumber cahaya buatan, misalnya senter dan lampu.⁵⁹

Cahaya tidak memiliki wujud atau bentuk, tetapi cahaya memiliki beberapa sifat. Sifat-sifat cahaya adalah sebagai berikut:⁶⁰

a) Sifat Cahaya Merambat Lurus

Sifat cahaya merambat lurus dapat kamu lihat pada pagi atau sore hari. Ketika matahari bersinar, cahaya akan masuk melalui celah atau lubang jendela kamar. Tampak cahaya lurus memasuki ruangan.

b) Sifat Cahaya Dapat Dipantulkan

Apa yang terjadi jika sinar matahari di arahkan ke cermin, kemudian cermin diarahkan ke dinding? Apa yang kamu lihat hasilnya? Sinar matahari akan memantul dari cermin. Hasil pantulannya dapat dilihat di dinding.

⁵⁹ Dhiah Saptorini, Lili Nurlaili, *Pahlawanku, Buku Teks Tematik Terpadu*, (Jakarta Timur: Yudhistira, 2016), hal. 12

⁶⁰ Dhiah Saptorini, Lili Nurlaili, *Pahlawanku, Buku Teks...*, hal. 12-13

c) Sifat Cahaya Menembus Benda Bening

Benda bening seperti gelas kaca bening, air jernih dan plastik dapat meneruskan cahaya sehingga tampak menembus benda tersebut.

d) Sifat Cahaya Membias

Pembiasan cahaya adalah pembelokan cahaya ketika berkas cahaya melewati bidang batas dua atau tiga medium yang berbeda. Sebagai contoh, pensil tampak patah karena cahaya melalui tiga medium, yaitu air, kaca, dan udara.

e) Sifat Cahaya Diuraikan

Contoh peristiwa penguraian cahaya adalah pelangi. Pelangi berasal dari cahaya matahari yang tampak berwarna putih. Setelah mengenai butiran air hujan, cahaya putih itu mengalami pembiasan dan terurai menjadi tujuh warna yang kamu lihat pada warna pelangi. Pelangi memiliki tujuh warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Ketujuh warna itu disebut spektrum warna.

Dalam video klip lagu sains, lirik lagu diambil dari materi dalam sifat-sifat cahaya. Sedangkan untuk video klip akan berisi muatan praktikum percobaan yang membuktikan kelima sifat-sifat cahaya tersebut. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan lewat lagu dari visualisasi yang ada dalam video klip.

2) Sumber Energi

Energi adalah kemampuan untuk melakukan usaha atau kerja. Jadi segala sesuatu dapat bekerja jika memiliki energi. Energi ada berbagai macam bentuk, yaitu sebagai berikut:⁶¹

- 1) Energi panas: energi yang dimiliki oleh benda yang menghasilkan panas. Contohnya adalah matahari dan api.
- 2) Energi bunyi: energi yang ditimbulkan oleh benda yang mengeluarkan bunyi. Contohnya adalah alat musik.
- 3) Energi kimia: energi yang timbul karena adanya reaksi kimia. Contohnya adalah bahan makanan dan bahan bakar minyak.
- 4) Energi cahaya: energi yang dihasilkan dari benda-benda yang dapat memancarkan cahaya. Contohnya yaitu lampu, sinar matahari.
- 5) Energi gerak: energi yang dimiliki oleh benda yang sedang bergerak. Contohnya adalah kincir angin, sepeda.
- 6) Energi listrik: energi yang dimiliki oleh benda yang dialiri arus listrik. Contohnya adalah peralatan elektronik.

Dalam video klip lagu sains ini, lirik lagu diambil dari materi sumber energi. Lirik lagu ini akan menjelaskan tentang macam-macam bentuk energi dan sumber dari energi tersebut. Sedangkan untuk video klip akan menampilkan contoh macam-

⁶¹ Dhiah Saptorini, dkk, *Seri Tematik: Selalu Berhemat Energi*, (Jakarta Timur: Yudhistira, 2016), hal. 4.

macam energi yang ada di sekitar lingkungan kita. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan lewat lagu dari visualisasi yang ada dalam video klip.

3) Hubungan Gaya dan Gerak

Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya.⁶² Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda⁶³ Selain itu, gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak juga disebut gaya.⁶⁴

Dalam kehidupan sehari-hari banyak peristiwa yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya dan gerak. Berikut beberapa contoh hubungan gaya dan gerak:

- a) Gaya memengaruhi benda diam menjadi bergerak.
- b) Gaya memengaruhi benda bergerak menjadi diam.
- c) Gaya memengaruhi perubahan bentuk benda.

⁶² Ari Subekti, *Daerah Tempat Tinggalku / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 7

⁶³ *Ibid.*, hal. 6.

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 64.

d) Gaya memengaruhi perubahan arah gerak benda.⁶⁵

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁶⁶

Lebih lanjut Nana Syaodih Sukmadinata menjabarkan bahwasanya penelitian dan pengembangan ini adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁷

2. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan (*research and development*) dari Borg & Gall. Penelitian pengembangan merupakan model pengembangan berbasis industri yang temuan penelitiannya digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru.⁶⁸ Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa media audio visual yaitu video klip lagu sains untuk jenjang SD/MI dalam pembelajaran IPA.

⁶⁵ Ari Subekti, *Daerah Tempat Tinggalku...*, hal. 124.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 407.

⁶⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 164.

⁶⁸ Borg, W.R., Gall, M.D. & Gall, J.P., *Educational Research: an Introduction*, (New York: Pearson Education, 2003), hal. 569.

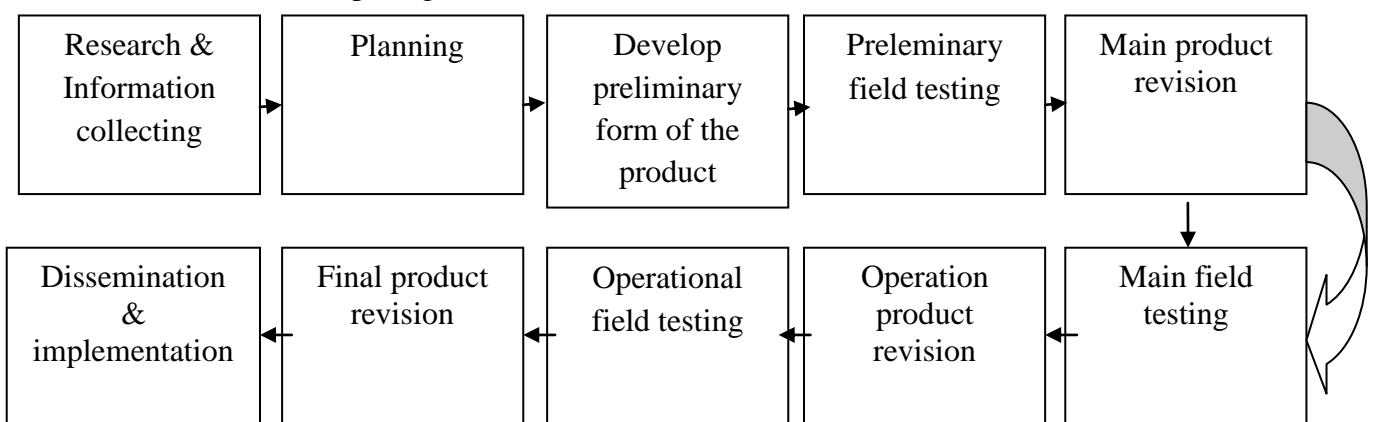
Borg & Gall mengklasifikasikan sepuluh langkah dalam penelitian pengembangan yaitu:⁶⁹

- a. *Research and informing collecting* yaitu mengumpulkan informasi dan melakukan penelitian awal, termasuk studi literatur, observasi kelas, dan mempersiapkan laporan penelitian;
- b. *Planning* yaitu perencanaan, termasuk keterampilan mendefinisikan, kemahiran dalam menentukan langkah-langkah penelitian, dan ujian yang dilaksanakan dalam penelitian;
- c. *Develop preliminary form of product* yaitu mengembangkan draft produk awal, termasuk menyiapkan materi pembelajaran, modul, dan perangkat evaluasi;
- d. *Preliminary field testing* yaitu uji coba lapangan awal, termasuk interview, observasi, pengumpulan data dan analisis data;
- e. *Main product revision* yaitu melakukan revisi untuk menyusun produk utama, revisi berdasarkan hasil uji coba lapangan awal;
- f. *Main field testing* yaitu uji coba lapangan utama dengan analisis data kuantitatif;
- g. *Operational product revision* yaitu melakukan revisi untuk menyusun produk operasional, revisi berdasarkan hasil uji coba lapangan utama;
- h. *Operational field testing* yaitu melakukan uji coba lapangan operasional, termasuk interview, observasi, pengumpulan data kuisisioner dan analisis data;

⁶⁹ Borg, W.R. & Gall, M.D., *Educational Research*, (London: Longman, 1983), hal. 775.

- i. *Final product revision* yaitu melakukan revisi produk akhir, revisi berdasarkan hasil uji coba lapangan operasional;
- j. *Desimination and implementation* yaitu menyampaikan dan mengimplementasikan produk akhir.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian Brog & Gall di atas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Tahapan Metode R & D Menurut Borg & Gall

3. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan langkah-langkah yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian pengembangan. Setiap tahapan dalam prosedur pengembangan menjelaskan prosedur kerja yang lebih rinci. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan (*research and informatimg collecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi tentang kebutuhan yang akan digunakan untuk mengembangkan produk. Pada penelitian awal peneliti melakukan kegiatan studi pustaka

dan analisis kebutuhan. Kegiatan studi pustaka dilakukan melalui studi literatur dari buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu. Analisis kebutuhan meliputi observasi dan wawancara di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Selain itu, peneliti juga menganalisis produk media pembelajaran yang ada di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

b. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menentukan tujuan pengembangan produk, memilih cakupan materi dan menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada pembelajaran IPA kelas IV serta mengembangkan butir-butir evaluasi, dan hal lain yang terkait persiapan pengembangan produk.

c. Pengembangan Desain Produk (*develop preliminary form of product*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mendesain produk media pembelajaran berupa video klip lagu sains bagi siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Perencanaan pengembangan yang pertama adalah membuat media audio berupa lagu pembelajaran sains meliputi isi lagu yang berupa lirik lagu diambil dari materi IPA kelas IV, iringan lagu atau musik yang disesuaikan dengan perkembangan masa anak-anak. Perencanaan pengembangan yang kedua adalah membuat media visual berupa video klip lagu sains

dengan cara mengumpulkan bahan-bahan pendukung seperti kamera, video shooting, artis peran serta skrip/ skenario video klip.

Secara rinci tahap pengembangan dan pembuatan media pembelajaran ini, meliputi:

- 1) Proses persiapan materi yang akan dibuat menjadi media pembelajaran.
- 2) Proses penulisan lirik dan nada materi yang akan dibuat menjadi media pembelajaran.
- 3) Proses rekaman lagu dan aransemen musik.
- 4) Proses pembuatan visualisasi materi yang didesain berdasarkan lagu yang telah dibuat sehingga menjadi sebuah video klip musik edukasi.

Pada tahap ini, dirancang pula instrumen penelitian yang akan digunakan, serta melakukan validasi produk oleh ahli materi (*expert judgement*) terlebih dahulu sebelum diuji cobakan. Pada tahap ini juga sekaligus dilakukan revisi pertama berdasarkan saran dari ahli musik, ahli materi dan ahli media.

d. Uji Coba Lapangan Awal (*preliminary field testing*)

Video klip lagu sains yang telah divalidasi dan dinyatakan layak untuk digunakan, kemudian dilakukan uji coba secara terbatas, yaitu pada 3 subjek coba kelas IV B di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Tiga siswa diambil berdasarkan tingkat intelektual tinggi, sedang, dan rendah khususnya dalam materi IPA. Setelah mencoba produk, siswa kemudian

mengisi angket yang telah disediakan untuk memperoleh data tentang respon siswa. Hasil data respon siswa pada uji coba ini akan digunakan untuk merevisi produk video klip lagu sains.

e. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan Awal (*main product revision*)

Tahap ini merupakan kegiatan revisi yang kedua yaitu memperbaiki produk video klip lagu sains berdasarkan hasil uji coba lapangan awal. Hasil revisi kedua ini digunakan untuk penyempurnaan produk yang akan diuji coba pada tahap uji coba lapangan utama.

f. Uji Coba Lapangan Utama (*main field testing*)

Kegiatan uji coba lapangan utama dilakukan dengan pengujian produk video klip lagu sains secara lebih luas untuk mengetahui keefektifannya yang telah direvisi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Pada uji coba lapangan utama melibatkan 9 subjek coba kelas IV B di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Respon siswa terhadap produk produk video klip lagu sains diperoleh melalui angket.

g. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan Utama (*operational product revision*)

Pada tahap ini dilakukan revisi ketiga, yaitu memperbaiki produk video klip lagu sains berdasarkan hasil uji coba lapangan utama. Tahap revisi ini dilakukan berdasarkan pengamatan dan respon siswa yang diperoleh dari angket. Revisi ketiga ini digunakan untuk menyempurnakan produk yang akan diuji coba pada tahap uji coba lapangan operasional.

h. Uji Coba Lapangan Operasional (*operational field testing*)

Pada tahap uji coba lapangan operasional melibatkan 48 siswa kelas IV B dan IV C di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Dalam tahap ini dilakukan proses pengamatan terhadap proses pembelajaran dan pengisian angket siswa.

i. Penyempurnaan Produk Akhir (*final product revision*)

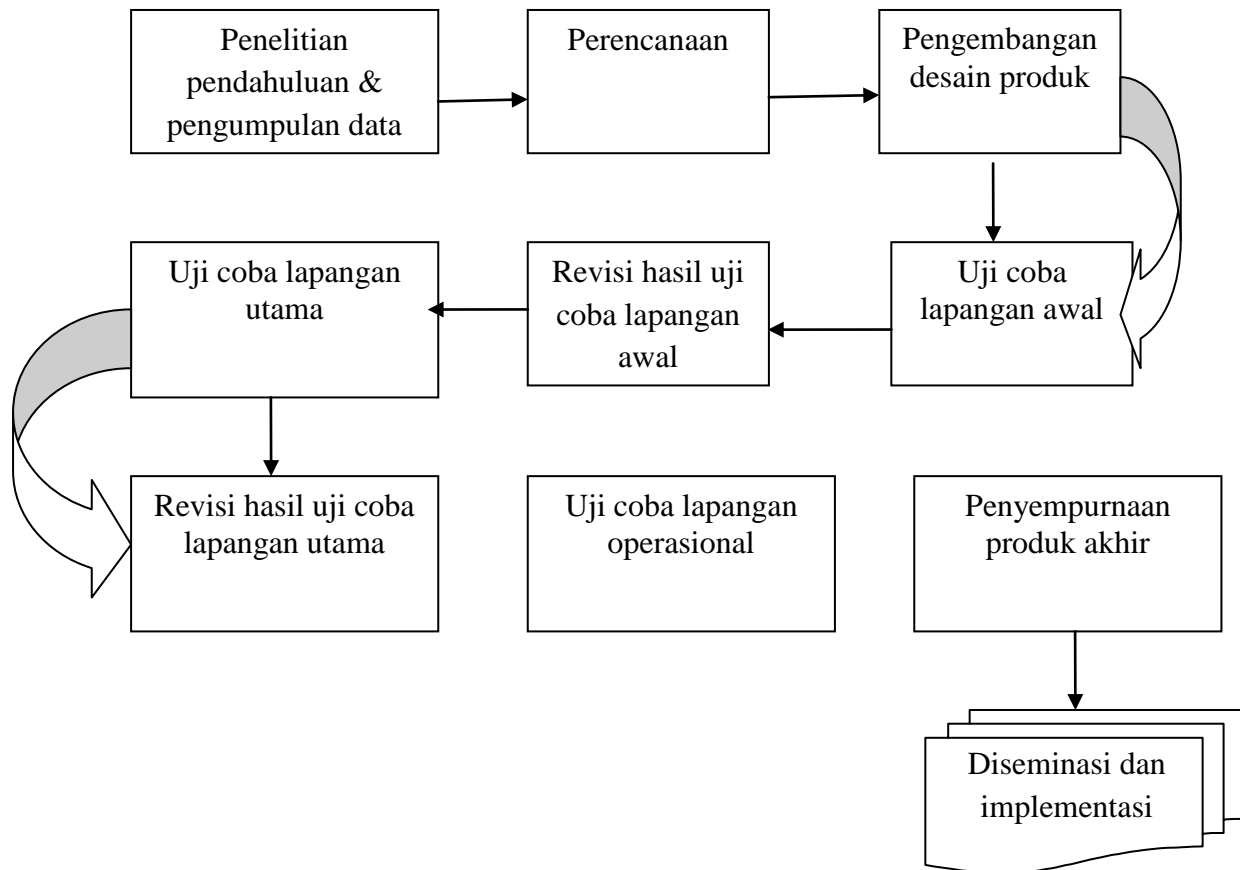
Hasil uji coba lapangan operasional digunakan untuk menentukan kelayakan produk video klip lagu sains dalam pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Pada tahap ini dilakukan revisi ke empat atau revisi terakhir, yaitu penyempurnaan produk akhir.

j. Diseminasi dan Implementasi (*desimination and implementation*)

Diseminasi dilakukan secara terbatas dengan memaparkan produk video klip lagu sains kepada guru-guru kelas IV di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang diharapkan mampu mengimplementasikan hasil pengembangan produk.

Alur prosedur penelitian pengembangan dapat dilihat pada

gambar 2 berikut:



Gambar 2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan Video Klip Lagu Sains

4. Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk video klip lagu sains dalam pembelajaran IPA untuk kelas IV MI/SD.

a. Desain Uji Coba

Uji coba dilaksanakan 3 tahap, yaitu uji coba lapangan awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional. Ketiga uji coba produk yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Coba Lapangan Awal

Produk video klip lagu sains yang sudah divalidasi oleh ahli musik, ahli media pembelajaran, dan ahli materi pembelajaran selanjutnya dilakukan revisi pertama dan selanjutnya dilakukan uji coba lapangan awal. Uji coba lapangan awal dilakukan di kelas IV B SDIT Salsabila 3 Banguntapan dengan menggunakan desain *one to one evaluation*. Pada uji coba ini akan melibatkan 3 siswa dari kelas IV B dengan kriteria siswa berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi.

Pemilihan jumlah subjek coba ini berdasarkan pendapat dari Dick & Carey yang menyarankan sasaran untuk uji coba *one to one evaluation* minimal terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang berkemampuan rendah, 1 orang berkemampuan sedang, dan 1 orang berkemampuan tinggi.⁷⁰

Uji coba lapangan awal menempatkan siswa sebagai subjek coba yang diminta menggunakan video klip lagu sains hasil pengembangan dengan bimbingan guru sebagai fasilitator. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa memberikan respon dan saran terhadap video klip lagu sains yang dikembangkan melalui skala respon guru dan siswa. Hasil uji coba lapangan awal dianalisis dan dilakukan revisi kedua. Hasil revisi kedua kemudian digunakan untuk uji coba lapangan utama.

⁷⁰ Walter Dick, Lou Carey, James O'Carey, *The systematic design of instruction*, (New York: Longman, 2009), hal. 262.

2) Uji Coba Lapangan Utama

Uji coba lapangan utama dilakukan di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan dengan melibatkan desain *small group evaluation*. Pada uji coba ini akan melibatkan 9 siswa dari kelas IV B yaitu 3 orang berkemampuan rendah, 3 orang berkemampuan sedang, dan 3 orang berkemampuan tinggi. Pemilihan jumlah subjek coba ini berdasarkan pendapat Dick Carey yang menyarankan sasaran untuk uji coba *small group evaluation* berkisar 8-20 orang.⁷¹

Pada uji coba lapangan utama siswa sebagai subjek coba diminta menggunakan video klip lagu sains hasil pengembangan dengan bimbingan guru sebagai fasilitator. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa memberikan respon dan saran terhadap video klip lagu sains yang dikembangkan melalui skala respon guru dan siswa. Hasil uji coba lapangan utama dianalisis dan dilakukan revisi ketiga. Hasil revisi ketiga ini kemudian digunakan untuk uji coba lapangan operasional.

3) Uji Coba Lapangan Operasional

Uji coba lapangan operasional ini melibatkan siswa kelas IV B dan IV C di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Dick Carey menyarankan jumlah subjek uji coba lapangan operasional (*field trial*) berkisar 30 orang.⁷² Jumlah subjek coba pada uji coba lapangan operasional ini sejumlah 48 siswa. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa memberikan respon dan saran terhadap video klip lagu sains yang

⁷¹ Walter Dick, Lou Carey, James O'Carey, *The systematic design of instruction*, (New York: Longman, 2009), hal. 266.

⁷² *Ibid.*, hal. 269.

dikembangkan melalui skala respon guru dan siswa. Tujuan uji coba lapangan operasional adalah untuk mendapatkan data sebagai dasar keelayakan video klip lagu sains dalam pembelajaran IPA untuk kelas IV MI/SD.

b. Subjek Coba

Subjek coba yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas IV A sejumlah 24 siswa, kelas IV B sejumlah 24 siswa, dan kelas IV C sejumlah 24 siswa. Karakteristik siswa pada kedua kelas tersebut relatif homogen. Berikut ini adalah subjek coba setiap pelaksanaan uji coba lapangan:

- 1) Uji coba lapangan awal: sebanyak 3 siswa kelas IV A SDIT Salsabila 3 Banguntapan dan guru kelasnya.
- 2) Uji coba lapangan utama: sebanyak 9 siswa kelas IV A SDIT Salsabila 3 Banguntapan dan guru kelasnya.
- 3) Uji coba lapangan operasional: sebanyak 48 siswa dengan rincian 24 kelas IV B dan 24 siswa kelas IV C.

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah wawancara, observasi, skala.

- a) Wawancara

Wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013, pengembangan media dan metode pembelajaran oleh guru dan kendalanya saat proses pembelajaran, serta analisis kebutuhan media pembelajaran. Wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semi terstruktur.

b) Observasi

Observasi dilakukan pada tahap studi pendahuluan. Observasi dilakukan sebagai proses pengumpulan informasi secara langsung dengan mengamati keadaan awal di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Observasi difokuskan pada aspek kegiatan belajar mengajar (KBM), penggunaan media dan metode pembelajaran.

c) Skala

Skala diberikan dengan beberapa tujuan, yaitu untuk memvalidasi kelayakan produk video klip lagu sains oleh ahli musik, ahli media dan ahli materi, serta untuk mengukur respon guru dan siswa terhadap penggunaan produk video klip lagu sains.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang kelayakan video klip lagu sains. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara semi

terstruktur, pedoman obsevasi pembelajaran, pedoman keterbutuhan guru dan siswa terhadap video klip lagu sains, skala validasi ahli musik, skala validasi ahli media, skala validasi ahli materi, skala respon guru, dan skala respon siswa.

a) Pedoman Wawancara Semi Terstruktur

Instrumen ini digunakan sebagai acuan melakukan wawancara dengan guru-guru kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang ada di lapangan yaitu tentang pelaksanaan kurikulum 2013 kelas IV di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Kurikulum	Pelaksanaan kurikulum 2013	1	1
2.	Tematik integratif	Pembelajaran tematik integratif	2	1
3.	Proses KBM	Kendala dalam proses KBM dan pemecahan masalahnya.	3	1
4.	Media pembelajaran	Media dan video klip pembelajaran	4,5,6	3
5.	Pembelajaran IPA	Kendala Pembelajaran IPA	7,8,9,10,11,12,13	7
Jumlah				13

b) Pedoman Observasi Pembelajaran

Instrumen ini digunakan sebagai acuan observasi kegiatan pembelajaran di kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Adapun kisi-kisi pedoman observasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No .	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Perencanaan pembelajaran	a. Penyusunan RPP	1, 2, 3	3
		b. Penyusunan perangkat pendukung pembelajaran		
2.	Pelaksanaan pembelajaran	a. Metode pembelajaran	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7
		b. Penggunaan media pembelajaran		
		c. Aktivitas siswa		
3.	Hasil pembelajaran	Tindak lanjut dan penutup	11, 12	2
Jumlah				12

c) Skala Validasi Ahli Musik

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan produk video klip lagu sains dari segi penataan musik yang meliputi aspek komponen isi dan komponen produksi. Adapun kisi-kisi skala validasi ahli musik ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Skala Validasi Produk oleh Ahli Musik

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Komponen Lagu Sains	a. Lirik/syair	1, 2, 3, 4, 5	5
		b. Melodi lagu	6, 7, 8	3
2.	Komponen Produksi Lagu Sains	Proses Produksi Lagu	9, 10, 11, 12, 13	5
Jumlah				13

d) Skala Validasi Ahli Media

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan produk video klip lagu sains dari segi media yang meliputi aspek komponen kegrafikan dan komponen produksi. Adapun kisi-kisi skala validasi ahli musik ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Skala Validasi Produk oleh Ahli Media

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Komponen Kegrafikan	a. Tata letak	1, 2	2
		b. Tipografi	3	1
		c. Ilustrasi	4, 5	2
2.	Komponen Produksi	Proses Produksi Video Klip Lagu Sains	6, 7, 8	3
Jumlah				8

e) Skala Validasi Ahli Materi

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan produk video klip lagu sains dari segi materi yang meliputi aspek komponen kegrafikan dan komponen produksi. Adapun kisi-kisi skala validasi ahli musik ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Skala Validasi Produk oleh Ahli Materi

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Komponen Kelayakan Isi	Cakupan Materi	1	1
		Akurasi Materi	2, 3	2
		Kemutakhiran	4, 5	2
		Mendorong Keingintahuan	6, 7	2
		Mengarahkan pada kemampuan berpikir kritis	8, 9, 10	3
2.	Komponen Kebahasaan	Dialogis dan Interaktif	11	1
		Lugas	12, 13	2
		Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	14	1
3.	Komponen Penyajian	Teknik Penyajian	15, 16	2
		Penyajian Isi Materi Video Klip	17, 18, 19	3
Jumlah				19

f) Skala Respon Guru

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan produk video klip lagu sains yang meliputi aspek komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, komponen kegrafikan, komponen produksi video dan komponen lagu sains. Adapun kisi-kisi skala respon guru ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Skala Respon Guru

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	1, 2	2
		Motivasi	3	1
		Penerapan	4	1
2.	Komponen Kelayakan Isi	Cakupan Materi	5	1
		Akurasi Materi	6, 7	2
		Kemutakhiran	8, 9	2
		Mendorong Keingintahuan	10, 11	2
		Mengarahkan pada kemampuan berpikir kritis	12, 13, 14	3
3.	Komponen Kebahasaan	Dialogis dan Interaktif	15	1
		Lugas	16, 17	2
		Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	18	1
4.	Komponen Penyajian	Teknik Penyajian	19, 20	2
		Penyajian Isi Materi Video Klip	21, 22, 23	3
5.	Komponen Kegrafikan	a. Tata letak	24, 25	2
		b. Tipografi	26	1
		c. Ilustrasi	27, 28	2
6.	Komponen Produksi	Proses Produksi Video Klip Lagu Sains	29, 30, 31	3
7.	Komponen Lagu Sains	Lirik/syair	31, 32, 33, 34, 35	5
Jumlah				36

g) Skala Respon Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dari respon siswa terhadap penggunaan produk video klip lagu sains dalam pembelajaran. Adapun kisi-kisi skala respon siswa ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Skala Respon Siswa

No.	Aspek	No. Item	Jumlah
1.	Minat siswa dalam pelajaran IPA	1, 2, 3	3
2.	Materi	4, 5, 6	3
3.	Kejelasan kalimat	7, 8	2
4.	Tampilan fisik video klip lagu sains	9,10,11	3
5.	Nada lagu dari video klip lagu sains	12,13,14	3
Jumlah			14

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti dari kualitas produk video klip lagu sains yang dikembangkan. Kualitas produk ini dilihat dari kelayakan dan keefektifan berdasarkan hasil uji coba lapangan operasional. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari data awal penelitian, data proses pengembangan produk, data kelayakan produk, dan data keefektifan produk video klip lagu sains yang dikembangkan.

1 Analisis Data Awal Pelaksanaan Penelitian

Data awal pelaksanaan penelitian berupa hasil wawancara, observasi, analisis kebutuhan media pembelajaran dan studi pustaka dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif

adalah analisis model interaktif (*interactive model of analysis*). Menurut Miles & Huberman, analisis data interaktif terdiri dari tiga tahap, yaitu 1) kondensasi data (*data condensation*); 2) penyajian data (*data display*); dan 3) penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing/verification*).⁷³

2 Analisis Data Proses Pengembangan Produk

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan prosedur pengembangan yang dilakukan. Tahap awal penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi untuk uji coba lapangan awal. Sejumlah data kuantitatif dianalisis agar mempermudah memahami data untuk proses analisis selanjutnya. Data kuantitatif tersebut dikonversikan ke dalam data kualitatif. Hasil analisis data akan digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan, sehingga diperoleh produk akhir penelitian yang diharapkan, yaitu video klip lagu sains yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD/MI.

3 Analisis Kelayakan Produk yang Dihasilkan

Langkah-langkah analisis kelayakan produk video klip lagu sains untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD/MI ini dilakukan dengan tabulasi semua data yang diperoleh dari validator dalam instrumen penelitian produk.

⁷³ M.B Huberman Miles, Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publications, 2014), hal. 12.

Data yang diperoleh dari instrumen tentang tanggapan ahli musik, ahli media dan ahli materi diubah menjadi nilai dengan kriteria skala 4 dengan kategori yaitu sangat kurang (1), kurang baik (2), cukup baik (3), baik (4), dan sangat baik (5). Konversi data kuantitatif menjadi kualitatif dilakukan dengan membandingkan skor rata-rata angket dengan kriteria yang mengacu pada rumus Eko Putro Widoyoko pada tabel 8.

Tabel 8. Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima

Skala	Interval Skor	Skor Rata-Rata	Klasifikasi
5	$X > X_i + 1,8 \times S_{Bi}$	$>4,2$	Sangat baik
4	$X_i + 0,6 \times S_{Bi} < X \leq X_i + 1,8 \times S_{Bi}$	$>3,4 - 4,2$	Baik
3	$X_i - 0,6 \times S_{Bi} < X \leq X_i + 0,6 \times S_{Bi}$	$>2,6 - 3,4$	Cukup Baik
2	$X_i - 1,8 \times S_{Bi} < X \leq X_i - 0,6 \times S_{Bi}$	$>1,8 - 2,6$	Kurang Baik
1	$X \leq X_i - 1,8 \times S_{Bi}$	$\leq 1,8$	Sangat kurang

Keterangan

X_i : Rerata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

S_{Bi} : Simpangan baku skor ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal-skor minimal ideal)

X : Skor yang diperoleh

Dalam penelitian ini, ditetapkan bahwa produk video klip lagu sains dikatakan layak apabila mencapai rata-rata skor penilaian lebih dari 3,4 atau kriteria minimal mendapat nilai B dengan kategori baik. Jika hasil penilaian ahli musik, ahli media dan ahli materi memberi hasil akhir B atau baik, maka produk video klip lagu sains hasil pengembangan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, antara lain bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat bebas plagiasi, halaman pengesahan, halamann persetujuan, nota dinas pembimbing, moto, halaman pembahasan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian inti terdiri dari empat bab, yakni antara lain:

BAB I Tesis ini berisi gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Menjelaskan sejarah singkat SDIT Salsabila 3 Banguntapan, tentang kondisi, letak geografis, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarananya.

BAB III akan membahas analisis analisis kebutuhan media pembelajaran berupa video klip lagu sains dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) oleh guru dan siswa kelas IV di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, analisis kualitas pengembangan video klip lagu sains tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif di sekolah berdasarkan hasil validasi ahli musik, ahli media dan ahli materi, serta membahas keefektifan video klip lagu sains dalam peningkatan berpikir kritis siswa kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

BAB IV berupa penutup, yang merupakan hasil penelitian yang berbentuk simpulan, dan saran-saran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan tentang Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa video klip lagu sains yang dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan dalam pembelajaran IPA kelas IV di MI/SD, karena:

- a. Berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh total skor 105 dengan nilai A berkategori sangat baik.
- b. Berdasarkan penilaian ahli musik memperoleh total skor 59 dengan nilai A berkategori sangat baik.
- c. Berdasarkan penilaian ahli media memperoleh total skor 79 dengan nilai A berkategori sangat baik.
- d. Respon guru terhadap penggunaan video klip lagu sains menunjukkan nilai A berkategori sangat baik dengan perolehan skor 208,5.
- e. Respon siswa terhadap penggunaan video klip lagu sains juga menunjukkan nilai A berkategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 76,354.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk video klip lagu sains adalah sebagai berikut:

1. Produk video klip lagu sains dalam pembelajaran ini merupakan media pelengkap bukan media utama dalam pembelajaran. Di dalam pembelajaran tetap dibutuhkan seorang guru untuk menjelaskan materi secara detail dan media lainnya.
2. Produk video klip lagu sains ini merupakan media yang dapat digunakan sebagai media *ice breaking* pengenalan materi, *drill*, dan media pengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya oleh peserta didik.
3. Produk video klip lagu sains yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
4. Produk video klip lagu sains yang dikembangkan dapat digunakan sebagai contoh untuk membuat video klip lagu pembelajaran serupa dengan tema, sub tema ataupun pada pembelajaran yang berbeda.

C. Diseminasi Produk

Diseminasi dilakukan secara utama dengan memaparkan produk kepada guru kelas IV di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dengan harapan produk video klip lagu sains yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu media dan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran dan dapat dipublikasikan kepada guru di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahaman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amri, Sofan & Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asih, Widi Wisudawati, dkk. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A, Indragiri.2010. *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Starbooks.
- Banoë, Pono. Tk. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bramasti, Rully. 2012. *Kamus Matematika*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Campbell, Don. 2001. *Efek Mozart Bagi Anak-Anak: Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan, dan Kreativitas Anak Melalui Musik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Connie, S.L. 2006. Approaches to Evaluate Critical Thinking Disposition. *APERA Conference*. Singaore: tk.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Tujuan Pembelajaran pada Tingkat Dasar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deswinta. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dick, Walter, Lou Carey, James O'Carey. 2009. *The systematic design of instruction*. New York: Longman.
- Endah Ayuning Tyas, Esthi. 2008. *Cerdas Emosional dengan Musik*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

- Etnis, R.H. 2001. Critical Thinking Assessment, *Theory Into Practice*, Vol. 32 Number 3.
- Gunawan, Adi W. 2007. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Gramedia.
- Halpern, D.F. 2003. *Thought and knowledge: an introduction to Critical Thinking*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Hikmah, Afroh Nailil. 2016. "Pengembangan Buku Panduan Pendidikan Kepramukaan Golongan Penggalang SD/MI Berbasis Sains Sebagai Upaya Penanaman Nilai-Nilai Dasadarma" *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- H.S. Kartoredjo. 2014. *Kamus Baru Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- McMurtry, J.R. & D.D. Humphrey. 2010. *Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah*, (Terjemahan Pena Rahmawati). Cincinnati: South Western Educational Publishing.
- Miles, M.B Huberman, Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nitko, A.J. & S.M. Brookhart. 2011. *Educational Assessment of Students (6th ed)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Pamadi, Hadjar, et al. 2001. *Pendidikan Seni di SD*. tk: Universitas Terbuka.
- Praptiningsih. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sains Pokok Bahasan Proses Pembentukan Tanah Kelas V (Lima) Semester II (Dua) di MI Munzalam Mubaroka Bulukerto Wonogiri", *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Konsentrasi Sains. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- _____. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Qodratillah, Meity Taqdir dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Saptorini, Dhiah, Lili Nurlaili. 2016. *Pahlawanku, Buku Teks Tematik Terpadu*. Jakarta Timur: Yudhistira.
- Saptorini, Dhiah dkk. 2016. *Seri Tematik: Selalu Berhemat Energi*. Jakarta Timur: Yudhistira.
- Sardiman AM. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semarang, Wahana Komputer. 2004. *Pengolahan Video dengan Adobe Premier*. Yogyakarta: Andi Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, Ari. 2016. *Daerah Tempat Tinggalku / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyowati, Endang. 2013. “Pengembangan Peraga Permainan dalam Pembelajaran Perkalian di Kelas II SD/MI”, *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi PGMI, Konsentrasi Sains MI.
- Syafe’I, Nia K. 2002. *Pengetahuan Musik I (Teori Musik, Teori Vokal, Mengarang Lagu)*. Bandung: Galeri Al-Hambra, Yayasan Jabal Rahman

- Tim Penulis Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa ISI.
2007. *Irama Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif
Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- W.R., Borg, & Gall, M.D. 1983. *Educational Research*. London: Longman.
- W.R., Borg, Gall, M.D. & Gall, J.P. 2003. *Educational Research: an
Introduction*. New York: Pearson Education.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1a. Instrumen Pedoman Wawancara**Instrumen Pedoman Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV
Tahap I**

Hari, tanggal :

Sekolah : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah tersebut?
2.	Apa kelebihan dan kekurangan diterapkannya kurikulum 2013?
3.	Metode dan pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran tematik?
4.	Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?
5.	Apakah media yang saat ini tersedia di sekolah sudah mencukupi dan memenuhi kebutuhan guru dalam proses KBM?
6.	Pada pembelajaran apa guru merasa kesulitan dalam penyampaian materi pelajaran sehingga diperlukan media pembelajaran?

Instrumen Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas IV Tahap II

Draf Wawancara:

1. Dalam pembelajaran IPA apakah ada kendala yang dirasakan dalam menyampaikan materi?
2. Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA?
3. Apakah dalam pembelajaran IPA menggunakan pola pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran yang lain? Jika berbeda, bedanya seperti apa?
4. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA? Apakah menggunakan media pembelajaran atau hanya sebatas ceramah?
5. Jika menggunakan metode pembelajaran ceramah apakah siswa sudah cukup paham?
6. Apakah media yang digunakan saat ini sudah dianggap efektif? Jika belum menurut bapak/ibu media seperti apa yang dirasakan cukup efektif?
7. Menurut pendapat bapak, media visual atukah audio visual yang dianggap paling efektif? Alasannya apa?

Lampiran 1b. Instrumen Pedoman Observasi

Hari, tanggal :

Sekolah : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Perencanaan Pembelajaran				
1.	Guru menyusun RPP.			
2.	Guru menyiapkan metode dan media pembelajaran yang tepat.			
3.	Guru menyiapkan alat penilaian yang mengacu pada kemampuan berfikir kritis pada siswa.			
Pelaksanaan Pembelajaran				
4.	Guru menggunakan media pembelajaran.			
5.	Siswa dapat merumuskan kesimpulan dengan baik.			
6.	Siswa dilibatkan dalam pembelajaran dan menyusun pengetahuan.			
7.	Siswa difasilitasi untuk bertanya, mencoba, dan menyimpulkan.			
Evaluasi pembelajaran				
8.	Guru menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilalui siswa.			
9.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.			

Lampiran 1c. Instrumen Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Materi**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN VIDEO KLIP LAGU SAINS
UNTUK DOSEN AHLI MATERI****A. Identitas**

1. Nama :
2. Email :
3. Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media muatan pelajaran tentang “Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD”. Aspek penilaian materi produk ini meliputi kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan pada lembar validasi ini.

1. Pengisian skala penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda.
2. Kriteria Penilaian:
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK = Sangat Kurang
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah C, K, dan SK maka berilah saran tentang hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan atau perlu penambahan sesuatu.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

C. Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Penilaian					Saran
		SB	B	C	K	SK	
I. Komponen Kelayakan Isi							
A. Cakupan Materi							
1.	Keluasaan materi terkait metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video klip lagu sains dengan materi pokok sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.						
B. Akurasi Materi							
2.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan kenyataan (bersifat faktual)						
3.	Relevansi isi lirik dan visualisasinya dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI						
C. Kematakhiran							
4.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi						
5.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan tingkat pemahaman peserta didik						
D. Mendorong Keingintahuan							
6.	Kemampuan menarik minat belajar peserta didik melalui video klip lagu sains						
7.	Kemampuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik						
E. Mengarahkan pada Kemampuan Berfikir Kritis							
8.	Melatih siswa memberikan penjelasan dasar						
9.	Melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan						

10.	Melatih siswa menarik kesimpulan						
II. Komponen Kebahasaan							
F. Dialogis dan Interaktif							
11.	Penggunaan bahasa yang komunikatif.						
12.	Penggunaan bahasa yang, interaktif.						
13.	Penggunaan bahasa dan penulisan yang sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)						
G. Lugas							
14.	Efektivitas kalimat yang digunakan						
15.	Kesesuaian istilah yang digunakan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati						
H. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir							
16.	Keruntutan dan keterkaitan antar lirik satu dengan lirik lainnya dalam video klip lagu sains.						
17.	Keruntutan dan keterkaitan visualisasi satu dengan visualisasi lainnya dalam video klip lagu sains.						
18.	Keruntutan dan keterkaitan konsep isi lirik dan visualisasinya dalam video klip lagu sains.						
III. Komponen Penyajian							
I. Teknik Penyajian							
19.	Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap video klip						
20.	Keruntutan sistematika penyajian dalam setiap video klip						
J. Penyajian Isi Materi Video Klip							
21.	Keterpaduan penjabaran teori metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.						
22.	Sistematika penyajian isi video klip lagu sains pada pembelajaran IPA SD/MI kelas IV.						
23.	Kesesuaian media video klip lagu sains dengan materi IPA SD/MI kelas IV.						

D. Deskripsi Lembar Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Uraian Kriteria Penilaian	
K. Komponen Kelayakan Isi			
A. Cakupan Materi			
1.	Keluasaan materi terkait metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video klip lagu sains dengan materi pokok sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
B. Akurasi Materi			

2.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan kenyataan (bersifat faktual)	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
3.	Relevansi isi lirik dan visualisasinya dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.

C. Kemutakhiran			
4.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan tingkat pemahaman peserta didik	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
D. Mendorong Keingintahuan			
6.	Kemampuan menarik minat belajar peserta didik melalui video klip lagu sains	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang

			disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
7.	Kemampuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
E. Mengarahkan pada Kemampuan Berfikir Kritis			
8.	Melatih siswa memberikan penjelasan dasar	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan

			dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
9.	Melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.

		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.
10.	Melatih siswa menarik kesimpulan	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		K	Jika presentase 21%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
II. Komponen Kebahasaan			
F. Dialogis dan Interaktif			
11.	Penggunaan bahasa yang komunikatif.	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang

			disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang komunikatif.
12.	Penggunaan bahasa yang, interaktif.	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang, interaktif.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang, interaktif.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang, interaktif.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang, interaktif.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa yang, interaktif.
13	Penggunaan bahasa dan penulisan yang sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa dan penulisan yang sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa dan penulisan yang sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa dan penulisan yang sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa dan penulisan yang sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan menggunakan bahasa dan penulisan yang sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).

G. Lugas			
14.	Efektivitas kalimat yang digunakan	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
15.	Kesesuaian istilah yang digunakan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa

			Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
H. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir			
16.	Keruntutan dan keterkaitan antar lirik satu dengan lirik lainnya dalam video klip lagu sains.	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua konsep isi lirik memiliki keruntutan dan keterkaitan antar lirik satu dengan lirik lainnya dalam video klip lagu sains.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua konsep isi lirik memiliki keruntutan dan keterkaitan antar lirik satu dengan lirik lainnya dalam video klip lagu sains.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua konsep isi lirik memiliki keruntutan dan keterkaitan antar lirik satu dengan lirik lainnya dalam video klip lagu sains.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua konsep isi lirik memiliki keruntutan dan keterkaitan antar lirik satu dengan lirik lainnya dalam video klip lagu sains.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua konsep isi lirik memiliki keruntutan dan keterkaitan antar lirik satu dengan lirik lainnya dalam video klip lagu sains.
17.	Keruntutan dan keterkaitan visualisasi satu dengan visualisasi lainnya dalam video klip lagu sains.	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan visualisasi satu dengan visualisasi lainnya.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan visualisasi satu dengan visualisasi lainnya.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan visualisasi satu

			dengan visualisasi lainnya.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan visualisasi satu dengan visualisasi lainnya.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan visualisasi satu dengan visualisasi lainnya.
18	Keruntutan dan keterkaitan konsep isi lirik dan visualisasinya dalam video klip lagu sains.	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan isi lirik dan visualisasinya dalam video klip lagu sains.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan isi lirik dan visualisasinya dalam video klip lagu sains.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan isi lirik dan visualisasinya dalam video klip lagu sains.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan isi lirik dan visualisasinya dalam video klip lagu sains.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua konsep video klip, memiliki keruntutan dan keterkaitan isi lirik dan visualisasinya dalam video klip lagu sains.
III. Komponen Penyajian			
I. Teknik Penyajian			
19.	Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap video klip	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.

		K	Jika presentase 21%-40% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.
20.	Keruntutan sistematika penyajian dalam setiap video klip	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
J. Penyajian Isi Materi Video Klip			
21.	Keterpaduan penjabaran teori metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA

			SD/MI kelas IV.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
22.	Sistematika penyajian video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
23.	Kesesuaian media video klip lagu sains dengan materi IPA SD/MI kelas IV	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.

E. Komentor dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

F. Kesimpulan

Video klip lagu sains untuk kelas IV SD/MI ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta,2017

Dosen Ahli Materi

.....

NIP.

Lampiran 1e. Instrumen Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Media**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN VIDEO KLIP LAGU SAINS
UNTUK DOSEN AHLI MEDIA****A. Identitas**

1. Nama :
2. Email :
3. Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media muatan pelajaran tentang “Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD”. Aspek penilaian materi produk ini meliputi komponen kegrafikan dan komponen produksi. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan pada lembar validasi ini.

1. Pengisian skala penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda.
2. Kriteria Penilaian:
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK = Sangat Kurang
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah C, K, dan SK maka berilah saran tentang hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan atau perlu penambahan sesuatu.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

C. Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Penilaian					Saran
		SB	B	C	K	SK	
I. Komponen Kegrafikan							
A. Tata Letak							
1.	Kelengkapan unsur tata letak						
2.	Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran unsur tata letak						
B. Tipografi							
3.	Kemudahan huruf untuk dibaca						
C. Ilustrasi							
4.	Kejelasan dalam mengungkapkan makna dari sebuah objek						
5.	Kesesuaian audio lagu dengan visualisasinya (ilustrasi video klip)						
II. Komponen Produksi							
D. Video Klip							
6.	Kejernihan gambar video klip						
7.	Konsep dan alur penyajian video klip						
8.	Proses pengolahan video klip (<i>editing</i>)						
III. Komponen Bahan							
E. Kondisi Fisik							
9	Kemenarikan gambar sampul						
10	Kesesuaian gambar sampul						
11	Ukuran dan bentuk media						
12	Kepraktisan media						
F. Kualitas Bahan							
13	Kemudahan memperoleh bahan						

14	Keamanan penggunaan media oleh siswa						
15	Kualitas bahan sampul media						
16	Daya tahan dan keawetan media						
G. Kualitas Teknis							
17	Kemudahan penggunaan media						

D. Deskripsi Lembar Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Uraian Kriteria Penilaian	
I. Komponen Kelayakan Isi			
A. Tata Letak			
1.	Kelengkapan unsur tata letak	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip

			maupun IPA.
2.	Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran unsur tata letak	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
B. Tipografi			
3.	Kemudahan huruf untuk dibaca	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
C. Ilustrasi			
4.	Kejelasan dalam mengungkapkan makna dari sebuah objek	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan

			makna/arti dari sebuah objek
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek
5.	Kesesuaian audio lagu dengan visualisasinya (ilustrasi video klip)	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
II. Komponen Produksi			
D. Video Klip			
6.	Kejernihan gambar video klip	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua video klip gambarnya jernih
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua video klip gambarnya jernih
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua video klip

			gambarnya jernih
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua video klip gambarnya jernih
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua video klip gambarnya jernih
7.	Konsep dan alur penyajian video klip	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
8.	Proses pengolahan video klip (<i>editing</i>)	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik

III. Komponen Bahan

E. Kondisi Fisik

9.	Kemenarikan gambar sampul	SB	Jika presentase 81%–100% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
		B	Jika presentase 61%–80% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
		C	Jika presentase 41%–60% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
		K	Jika presentase 21%–40% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
		SK	Jika presentase 0%–20% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
10	Kesesuaian gambar sampul	SB	Jika presentase 81%–100% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
		B	Jika presentase 61%–80% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
		C	Jika presentase 41%–60% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
		K	Jika presentase 21%–40% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
		SK	Jika presentase 0%–20% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
11.	Ukuran dan bentuk media	SB	Jika presentase 81%–100% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
		B	Jika presentase 61%–80% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
		C	Jika presentase 41%–60% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan

			dimana saja.
		K	Jika presentase 21%–40% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
		SK	Jika presentase 0%–20% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
12.	Kepraktisan media	SB	Jika presentase 81%–100% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
		B	Jika presentase 61%–80% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
		C	Jika presentase 41%–60% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
		K	Jika presentase 21%–40% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
		SK	Jika presentase 0%–20% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
F. Kualitas Bahan			
13.	Kemudahan memperoleh bahan	SB	Jika presentase 81%–100% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
		B	Jika presentase 61%–80% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
		C	Jika presentase 41%–60% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
		K	Jika presentase 21%–40% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.

		SK	Jika presentase 0%–20% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
14	Keamanan penggunaan media oleh siswa	SB	Jika presentase 81%–100% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
		B	Jika presentase 61%–80% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
		C	Jika presentase 41%–60% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
		K	Jika presentase 21%–40% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
		SK	Jika presentase 0%–20% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
15.	Kualitas bahan sampul media	SB	Jika presentase 81%–100% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
		B	Jika presentase 61%–80% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
		C	Jika presentase 41%–60% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
		K	Jika presentase 21%–40% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
		SK	Jika presentase 0%–20% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
16.	Daya tahan dan keawetan media	SB	Jika presentase 81%–100% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu

			yang cukup lama.
		B	Jika presentase 61%–80% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
		C	Jika presentase 41%–60% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
		K	Jika presentase 21%–40% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
		SK	Jika presentase 0%–20% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
G. Kualitas Teknis			
17.	Kemudahan penggunaan media	SB	Jika presentase 81%–100% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.
		B	Jika presentase 61%–80% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.
		C	Jika presentase 41%–60% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.
		K	Jika presentase 21%–40% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.
		SK	Jika presentase 0%–20% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.

E. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan

Video klip lagu sains untuk kelas IV SD/MI ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta,2017

Dosen Ahli Media

.....

NIP.

Lampiran 1d. Instrumen Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Dosen Ahli Seni Musik

**LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN VIDEO KLIP LAGU SAINS
UNTUK DOSEN AHLI SENI MUSIK**

A. Identitas

1. Nama :
2. Email :
3. Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli seni musik tentang “Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD”. Aspek penilaian materi produk ini meliputi aspek lirik/syair, melodi lagu, dan proses produksi lagu. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan pada lembar validasi ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengisian skala penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda.
2. Kriteria Penilaian:
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK = Sangat Kurang
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah C, K, dan SK maka berilah saran tentang hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan atau perlu penambahan sesuatu.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

C. Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Penilaian					Saran
		SB	B	C	K	SK	
I. Komponen Lagu Sains							
A. Lirik/syair							
1.	Penggunaan bahasayang mudah dipahami						
2.	Penggunaan kata yang mudah diucapkan						
3.	Kejelasan informasi yang disampaikan						
4.	Kesesuaian lagu dengan materi yang dikembangkan						
5.	Kesesuaian tema lagu dengan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)						
B. Melodi Lagu							
6.	Interval/lompatan nada						
7.	Kesesuaian tempo						
8.	Ambitus lagu yang terjangkau						
II. Komponen Produksi Lagu Sains							
C. Hasil Produksi Lagu							
9.	Kreatifitas aransemen lagu						
10.	Pengolahan lagu di studio (<i>Mixing & mastering</i>)						
11.	Kejernihan suara						
12.	Keseimbangan antar instrument (<i>Balancing</i>)						
13.	Teknik						

D. Deskripsi Lembar Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Uraian Kriteria Penilaian	
I. Komponen Lagu Sains			
A. Lirik/syair			
1.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
2.	Penggunaan kata yang mudah diucapkan	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu yang ada menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
3.	Kejelasan informasi yang disampaikan	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.

		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
4.	Kesesuaian lagu dengan materi yang dikembangkan	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
5.	Kesesuaian tema lagu dengan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu

			menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
B. Melodi Lagu			
6.	Interval/lompatan nada	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu memiliki jarak nada yang tidak terlalu jauh antara nada yang satu dengan yang lain, baik jarak nada ke atas maupun bawah
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu memiliki jarak nada yang tidak terlalu jauh antara nada yang satu dengan yang lain, baik jarak nada ke atas maupun bawah
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu memiliki jarak nada yang tidak terlalu jauh antara nada yang satu dengan yang lain, baik jarak nada ke atas maupun bawah
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu memiliki jarak nada yang tidak terlalu jauh antara nada yang satu dengan yang lain, baik jarak nada ke atas maupun bawah
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu memiliki jarak nada yang tidak terlalu jauh antara nada yang satu dengan yang lain, baik jarak nada ke atas maupun bawah
7.	Kesesuaian tempo	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu memiliki tempo irama lagu yang tidak terlalu cepat
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu memiliki

			tempo irama lagu yang tidak terlalu cepat
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu memiliki tempo irama lagu yang tidak terlalu cepat
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu memiliki tempo irama lagu yang tidak terlalu cepat
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu memiliki tempo irama lagu yang tidak terlalu cepat
8.	Ambitus lagu yang terjangkau	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu memiliki luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu memiliki luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu memiliki luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu memiliki luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu memiliki luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang
II. Komponen Produksi Lagu Sains			
C. Hasil Produksi Lagu			
9.	Aransemen lagu	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu menggunakan aransemen yang mencerminkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu menggunakan aransemen yang mencerminkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)

		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu menggunakan aransemen yang mencerminkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu menggunakan aransemen yang mencerminkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu menggunakan aransemen yang mencerminkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
10.	<i>Mixing & mastering</i>	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua lagu proses pengolahannya (<i>mixing & mastering</i>) baik
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua lagu proses pengolahannya (<i>mixing & mastering</i>) baik
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua lagu proses pengolahannya (<i>mixing & mastering</i>) baik
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua lagu proses pengolahannya (<i>mixing & mastering</i>) baik
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua lagu proses pengolahannya (<i>mixing & mastering</i>) baik
11.	Kejernihan Suara	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua lagu tingkat kejernihan suaranya baik dan jelas
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua lagu tingkat kejernihan suaranya baik dan jelas
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua lagu tingkat kejernihan suaranya baik dan jelas
		K	Jika presentase 21%-60% dari semua lagu tingkat kejernihan suaranya baik dan jelas
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua lagu tingkat kejernihan suaranya baik dan jelas
12.	Keseimbangan antar instrument (<i>Balancing</i>)	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua lagu

			keseimbangan antar instrumentnya baik
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua lagu keseimbangan antar instrumentnya baik
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua lagu keseimbangan antar instrumentnya baik
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua lagu keseimbangan antar instrumentnya baik
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua lagu keseimbangan antar instrumentnya baik
13.	Teknik	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua lagu teknik vokal dan aransemen penggiringnya baik
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua lagu teknik vokal dan aransemen penggiringnya baik
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua lagu teknik vokal dan aransemen penggiringnya baik
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua lagu teknik vokal dan aransemen penggiringnya baik
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua lagu teknik vokal dan aransemen penggiringnya baik

E. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan

Video klip lagu sains untuk kelas IV SD/MI ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta,2017

Dosen Ahli Seni Musik

.....

NIP.

Lampiran 1f. Instrumen Skala Respon Guru

INSTRUMEN SKALA RESPON GURU TERHADAP VIDEO KLIP LAGU SAINS UNTUK KELAS IV SD/MI

A. Identitas

1. Nama :
2. Email :
3. Instansi :

B. Petunjuk Pengisian

Validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli seni musik tentang “Pengembangan Video Klip Lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Kelas IV MI/SD”. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan pada lembar validasi ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengisian skala penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Anda.
2. Kriteria Penilaian:
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK = Sangat Kurang
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah C, K, dan SK maka berilah saran tentang hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan atau perlu penambahan sesuatu.

Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi skala respon ini, saya ucapkan terima kasih.

C. Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Penilaian					Saran
		SB	B	C	K	SK	
I. Komponen Pembelajaran							
A. Tujuan Pembelajaran							
1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi						
2.	Kesesuaian pemilihan strategi pembelajaran						
B. Motivasi							
3.	Kekuatan memotivasi pengguna untuk belajar						
C. Penerapan							
4.	Kesesuaian contoh penerapan adegan dalam video dengan materi pembelajaran						
II. Komponen Kelayakan Isi							
D. Cakupan Materi							
5.	Keluasaan materi terkait metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video klip lagu sains dengan materi sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.						
E. Akurasi Materi							
6.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan kenyataan (bersifat faktual)						
7.	Relevansi isi lirik dan visualisasinya dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI						
F. Kemutakhiran							
8.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi						
9.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan tingkat						

	pemahaman peserta didik						
G. Mendorong Keingintahuan							
10.	Kemampuan menarik minat belajar peserta didik melalui video klip lagu sains						
11.	Kemampuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik						
H. Mengarahkan pada kemampuan berfikir kritis							
12.	Melatih siswa memberikan penjelasan dasar						
13.	Melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan						
14.	Melatih siswa menarik kesimpulan						
III. Komponen Kebahasaan							
I. Dialogis dan Interaktif							
15.	Penggunaan bahasa yang komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)						
J. Lugas							
16.	Efektivitas kalimat yang digunakan						
17.	Kesesuaian istilah yang digunakan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati						
K. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir							
18.	Keruntutan konsep isi lirik dan visualisasinya dan terkait antar lirik satu dengan lirik lain, dan antar visualisasi satu dengan visualisasi lainnya						
IV. Komponen Penyajian							
L. Teknik Penyajian							
19.	Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap video klip						
20.	Keruntutan sistematika penyajian dalam setiap video klip						
M. Penyajian Isi Materi Video Klip							
21.	Keterpaduan penjabaran teori metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV						
22.	Sistematika penyajian isi video klip lagu sains pada mata						

	pelajaran IPA SD/MI kelas IV						
23.	Kesesuaian media video klip lagu sains dengan materi IPA SD/MI kelas IV						
V. Komponen Kegrafikan							
N. Tata Letak							
24.	Kelengkapan unsur tata letak						
25.	Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran unsur tata letak						
O. Tipografi							
26.	Kemudahan huruf untuk dibaca						
P. Ilustrasi							
27.	Kejelasan dalam mengungkapkan makna dari sebuah objek						
28.	Kesesuaian audio lagu dengan visualisasinya (ilustrasi video klip)						
V. Komponen Produksi Video							
Q. Video Klip							
29.	Kejernihan gambar video klip						
30.	Konsep dan alur penyajian video klip						
31.	Proses pengolahan video klip (<i>editing</i>)						
VI. Komponen Bahan							
R. Kondisi Fisik							
32.	Kemenarikan gambar sampul						
33.	Kesesuaian gambar sampul						
34.	Ukuran dan bentuk media						
35.	Kepraktisan media						
S. Kualitas Bahan							
36.	Kemudahan memperoleh bahan						
37.	Keamanan penggunaan media oleh siswa						
38.	Kualitas bahan sampul media						
39.	Daya tahan dan keawetan media						

T. Kualitas Teknis							
40	Kemudahan penggunaan media						
VII. Komponen Lagu sains							
U. Lirik/syair							
41.	Penggunaan bahasayang mudah dipahami						
42.	Penggunaan kata yang mudah diucapkan						
43.	Kejelasan informasi yang disampaikan						
44.	Kesesuaian lagu dengan materi yang dikembangkan						
45.	Kesesuaian tema lagu dengan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)						

D. Deskripsi Lembar Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Uraian Kriteria Penilaian	
I. Komponen Pembelajaran			
A. Tujuan Pelajaran			
1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua materi yang diajarkan dalam video klip lagu sains telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua materi yang diajarkan dalam video klip lagu sains telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua materi yang diajarkan dalam video klip lagu sains telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua materi yang diajarkan dalam video klip lagu sains telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua materi yang diajarkan dalam video klip lagu sains telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian pemilihan strategi pembelajaran	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua konsep video klip lagu sains sesuai dengan strategi pembelajaran.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua konsep video klip lagu sains sesuai dengan strategi pembelajaran.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua konsep video klip lagu sains sesuai dengan strategi pembelajaran.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua konsep video klip lagu sains sesuai dengan strategi pembelajaran.

		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua konsep video klip lagu sains sesuai dengan strategi pembelajaran.
B. Motivasi			
3.	Kekuatan memotivasi pengguna untuk belajar	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip lagu sains dapat memotivasi siswa untuk belajar.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip lagu sains dapat memotivasi siswa untuk belajar.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip lagu sains dapat memotivasi siswa untuk belajar.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip lagu sains dapat memotivasi siswa untuk belajar.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip lagu sains dapat memotivasi siswa untuk belajar.
C. Penerapan			
4.	Kesesuaian contoh penerapan adegan dalam video dengan materi pembelajaran	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua adegan dalam video klip lagu sains sesuai dengan contoh penerapan kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua adegan dalam video klip lagu sains sesuai dengan contoh penerapan kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua adegan dalam video klip lagu sains sesuai dengan contoh penerapan kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua adegan dalam video klip lagu sains sesuai dengan contoh penerapan kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua adegan dalam video klip lagu sains sesuai dengan contoh penerapan kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

II. Komponen Kelayakan Isi

D. Cakupan Materi

5.	Keluasaan materi terkait metode pembelajaran IPA di kelas V SD/MI melalui video klip lagu sains dengan materi pokok menghitung luas trapesium dan layang-layang, serta menghitung volume kubus dan balok	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua materi diantaranya sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.yang terkait dengan metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video kliplagu sains

E. Akurasi Materi

6.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan kenyataan (bersifat faktual)	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
----	---	----	---

		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasi materinya sesuai dengan kenyataan (bersifat faktual).
7.	Relevansi isi lirik dan visualisasinya dengan pembelajaran IPA di kelas V SD/MI	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya disajikan relevan dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI.

F. Kemutakhiran			
8.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip, isi lirik dan visualisasinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
9.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan tingkat pemahaman peserta didik	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip, sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
G. Mendorong Keingintahuan			
10.	Kemampuan menarik minat belajar peserta didik melalui video klip lagu sains	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik

		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat menimbulkan minat belajar peserta didik
11.	Kemampuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik

H. Mengarahkan pada kemampuan berfikir kritis

12.	Melatih siswa memberikan penjelasan dasar	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa memberikan penjelasan dasar dari materi yang diajarkan dalam video, yaitu: bentuk dan sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.
13.	Melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.

		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan dari materi pelajaran yang disampaikan.
14.	Melatih siswa menarik kesimpulan	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
		K	Jika presentase 21%-60% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.

		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip yang disajikan dapat melatih siswa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
III. Komponen Kebahasaan			
I. Dialogis dan Interaktif			
15.	Penggunaan bahasa yang komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua bahasa yang digunakan dalam video lip lagu sains menggunakan bahasa yang komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua bahasa yang digunakan dalam video lip lagu sains menggunakan bahasa yang komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua bahasa yang digunakan dalam video lip lagu sains menggunakan bahasa yang komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua bahasa yang digunakan dalam video lip lagu sains menggunakan bahasa yang komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua bahasa yang digunakan dalam video lip lagu sains menggunakan bahasa yang komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)
J. Lugas			
16.	Efektivitas kalimat yang digunakan	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.

		B	Jika presentase 61%-80% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua kalimat yang digunakan efektif dan sesuai dengan makna pesan yang disampaikan.
17.	Kesesuaian istilah yang digunakan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.

		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.
K. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir			
18.	Keruntutan konsep isi lirik dan visualisasinya dan terkait antar lirik satu dengan lirik lain, dan antar visualisasi satu dengan visualisasi lainnya	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua konsep isi lirik dan visualisasinya terkait antar lirik satu dengan lirik lain, dan antar visualisasi satu dengan visualisasi lainnya
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua konsep isi lirik dan visualisasinya terkait antar lirik satu dengan lirik lain, dan antar visualisasi satu dengan visualisasi lainnya
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua konsep isi lirik dan visualisasinya terkait antar lirik satu dengan lirik lain, dan antar visualisasi satu dengan visualisasi lainnya
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua konsep isi lirik dan visualisasinya terkait antar lirik satu dengan lirik lain, dan antar visualisasi satu dengan visualisasi lainnya
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua konsep isi lirik dan visualisasinya terkait antar lirik satu dengan lirik lain, dan antar visualisasi satu dengan visualisasi lainnya
IV. Komponen Penyajian			
L. Teknik Penyajian			
19.	Konsistensi sistematika penyajian dalam setiap video klip	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.

		B	Jika presentase 61%-80% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua sistematika penyajian konsisten dalam setiap video klip.
20.	Keruntutan sistematika penyajian dalam setiap video klip	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua sistematika penyajian dalam setiap video klip runtut.
M. Penyajian Isi Materi Video Klip			
21.	Keterpaduan penjabaran teori metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas V	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata

			pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua penjabaran teori pada semua video klip berpadu dengan metode pembelajaran melalui video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas IV.
22.	Sistematika penyajian video klip lagu sains pada mata pelajaran IPA SD/MI kelas V	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sistematis.
23.	Kesesuaian media video klip lagu sains dengan materi IPA SD/MI kelas V	SB	Jika presentase 81%-100% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.
		B	Jika presentase 61%-80% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.
		C	Jika presentase 41%-60% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.
		K	Jika presentase 21%-40% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI

			kelas IV.
		SK	Jika presentase 0%-20% dari semua video klip lagu sains yang disajikan sesuai dengan materi IPA SD/MI kelas IV.
V. Komponen Kegrafikan			
N. Tata Letak			
24.	Kelengkapan unsur tata letak	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua unsur tata letak lengkap meliputi unsur materi pembelajaran, judul lagu, pencipta lagu dan ilustrasi yang menggambarkan video klip maupun IPA.
25.	Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran unsur tata letak	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak

		C	Jika presentase 41%–60% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua bentuk, warna, dan ukuran sesuai dengan unsur tata letak
O. Tipografi			
26.	Kemudahan huruf untuk dibaca	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua jenis huruf yang digunakan dalam video klip mudah untuk dibaca
P. Ilustrasi			
27.	Kejelasan dalam mengungkapkan makna dari sebuah objek	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek

		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua ilustrasi dalam semua video klip mampu mengungkapkan makna/arti dari sebuah objek
28.	Kesesuaian audio lagu dengan visualisasinya (ilustrasi video klip)	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua audio lagu sesuai dengan visualisasinya
VI. Komponen Produksi			
Q. Video Klip			
29.	Kejernihan gambar video klip	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua video klip gambarnya jernih
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua video klip gambarnya jernih
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua video klip gambarnya jernih
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua video klip gambarnya jernih
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua video klip gambarnya jernih
30.	Konsep dan alur penyajian video klip	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik

		C	Jika presentase 41%–60% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua video klip konsep dan alur penyajiannya kreatif dan menarik
31.	Proses pengolahan video klip (<i>editing</i>)	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua video klip proses pengolahannya (<i>editing</i>) baik
VII. Komponen Bahan			
R. Kondisi Fisik			
32.	Kemenarikan gambar sampul	SB	Jika presentase 81%–100% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
		B	Jika presentase 61%–80% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
		C	Jika presentase 41%–60% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
		K	Jika presentase 21%–40% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
		SK	Jika presentase 0%–20% gambar sampul menarik untuk usia anak kelas IV SD/MI.
33.	Kesesuaian gambar sampul	SB	Jika presentase 81%–100% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.

		B	Jika presentase 61%–80% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
		C	Jika presentase 41%–60% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
		K	Jika presentase 21%–40% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
		SK	Jika presentase 0%–20% gambar sampul sesuai dengan isi video klip lagu sains.
34.	Ukuran dan bentuk media	SB	Jika presentase 81%–100% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
		B	Jika presentase 61%–80% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
		C	Jika presentase 41%–60% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
		K	Jika presentase 21%–40% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
		SK	Jika presentase 0%–20% ukuran dan bentuk media pas untuk diletakkan dan digunakan dimana saja.
35.	Kepraktisan media	SB	Jika presentase 81%–100% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
		B	Jika presentase 61%–80% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
		C	Jika presentase 41%–60% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
		K	Jika presentase 21%–40% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.
		SK	Jika presentase 0%–20% video klip lagu sains praktis digunakan dimanapun dan kapanpun.

S. Kualitas Bahan			
36.	Kemudahan memperoleh bahan	SB	Jika presentase 81%–100% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
		B	Jika presentase 61%–80% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
		C	Jika presentase 41%–60% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
		K	Jika presentase 21%–40% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
		SK	Jika presentase 0%–20% bahan pembuatan media video klip lagu sains serta untuk memperbanyaknya mudah untuk diperoleh.
37.	Keamanan penggunaan media oleh siswa	SB	Jika presentase 81%–100% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
		B	Jika presentase 61%–80% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
		C	Jika presentase 41%–60% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
		K	Jika presentase 21%–40% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
		SK	Jika presentase 0%–20% media video klip lagu sains aman digunakan oleh siswa.
38.	Kualitas bahan sampul media	SB	Jika presentase 81%–100% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.

		B	Jika presentase 61%–80% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
		C	Jika presentase 41%–60% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
		K	Jika presentase 21%–40% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
		SK	Jika presentase 0%–20% sampul media video klip lagu sains kualitas bahannya bagus sehingga tidak mudah rusak.
39.	Daya tahan dan keawetan media	SB	Jika presentase 81%–100% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
		B	Jika presentase 61%–80% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
		C	Jika presentase 41%–60% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
		K	Jika presentase 21%–40% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
		SK	Jika presentase 0%–20% media video klip lagu sains ini awet digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.
T. Kualitas Teknis			
40	Kemudahan penggunaan media	SB	Jika presentase 81%–100% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.

		B	Jika presentase 61%–80% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.
		C	Jika presentase 41%–60% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.
		K	Jika presentase 21%–40% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.
		SK	Jika presentase 0%–20% media video klip lagu sains ini mudah untuk digunakan.
VIII. Komponen Lagu sains			
U. Lirik/syair			
.41.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu menggunakan bahasa yang mudah dipahami
42.	Penggunaan kata yang mudah diucapkan	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu yang ada menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu menggunakan kata-kata yang mudah diucapkan

43.	Kejelasan informasi yang disampaikan	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lirik yang digunakan dalam setiap lagu mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang akan disampaikan.
44.	Kesesuaian lagu dengan materi yang dikembangkan	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu sesuai dengan materi yang dikembangkan

45.	Kesesuaian tema lagu dengan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)	SB	Jika presentase 81%–100% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		B	Jika presentase 61%–80% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		C	Jika presentase 41%–60% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		K	Jika presentase 21%–40% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)
		SK	Jika presentase 0%–20% dari semua lagu menggambarkan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Video klip lagu sains untuk kelas IV SD/MI ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta,2017

Guru Kelas IV

.....

Lampiran 1g. Instrumen Skala Respon Siswa

Instrumen Skala Respon Siswa

Nama :

Sekolah : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Kelas : IV.....

Hari, Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

Pengisian angket cukup dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan respon adik-adik, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. SKS = Sangat Kurang Setuju

Apabila menurut adik-adik video klip lagu sains yang sudah ditampilkan ada suatu hal yang kurang, maka berilah saran hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan atau perlu penambahan sesuatu. Terimakasih

No	Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				Saran
			SS	S	KS	SKS	
A	Minat adik-adik dengan pelajaran IPA	1. Saya senang dan tertarik belajar IPA menggunakan video klip lagu sains					

		2. Dengan video klip lagu sains ini, saya menjadi lebih paham mengenai materi sumber energi, sifat-sifat cahaya dan hubungan gaya dan gerak.					
		3. Saya lebih senang belajar IPA tanpa menggunakan video klip lagu sains.					
B	Materi	4. Bentuk dan Sumber energi					
		a. Materi bentuk dan sumber energi yang diajarkan dalam video klip ini mudah saya pahami					
		b. Macam-macam bentuk dan sumber energi yang diajarkan dalam video klip ini sulit untuk dihafalkan					
		c. Cara menemukan contoh bentuk dan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari seperti yang diajarkan di video klip ini sulit dipraktikkan kembali.					
		5. Sifat-sifat cahaya					
		a. Materi sifat-sifat cahaya yang diajarkan dalam video klip ini mudah saya pahami					
		b. Macam-macam sifat-sifat cahaya yang diajarkan dalam video klip ini sulit untuk dihafalkan					
		c. Cara menemukan sifat-sifat cahaya seperti yang diajarkan di video klip ini sulit dipraktikkan kembali					
		6. Hubungan Gaya dan Gerak					
		a. Materi hubungan gaya dan gerak yang diajarkan dalam video klip ini mudah saya pahami					

		b. Macam-macam hubungan gaya dan gerak yang diajarkan dalam video klip ini sulit untuk dihafalkan					
		c. Cara menemukan contoh hubungan gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari seperti yang diajarkan di video klip ini sulit dipraktikkan kembali					
C	Kejelasan kalimat	7. Kata-kata yang digunakan dalam video klip lagu sains ini sulit saya pahami					
		8. Bahasa yang digunakan sederhana dan akrab di telinga saya					
D	Tampilan fisik video klip lagu sains	9. Video klip lagu sains ini unik, lucu, dan menarik tampilannya.					
		10. Videonya jelas, berwarna-warni, dan membuat saya tertarik untuk melihat lagi					
		11. Kata-kata/tulisan dan gambar-gambar dalam video klip lagu sains ini kurang jelas untuk dilihat dan dibaca.					
E	Nada lagu dari video klip lagu sains	12. Lagunya asyik dan membuat saya tertarik untuk mendengar lagi					
		13. Saya mudah menyanyikan lagunya					
		14. Suaranya jernih dan nyaman didengar					

LAMPIRAN 2
VALIDASI PRODUK
OLEH AHLI

Lampiran 2a. Hasil Konversi Penilaian Kelayakan Video Klip Lagu Sains

Hasil Konversi Penilaian Kelayakan Video Klip Lagu Sains

No.	Aspek	Interval Skor	Nilai	Kategori
1	Kelayakan Isi	$X > 42$	A	Sangat Baik
		$34 < X \leq 42$	B	Baik
		$26 < X \leq 34$	C	Cukup Baik
		$18 < X \leq 26$	D	Kurang Baik
		$X \leq 18$	E	Tidak Baik
2	Kebahasaan	$X > 34$	A	Sangat Baik
		$27 < X \leq 34$	B	Baik
		$21 < X \leq 27$	C	Cukup Baik
		$14 < X \leq 21$	D	Kurang Baik
		$X \leq 14$	E	Tidak Baik
3	Penyajian	$X > 21$	A	Sangat Baik
		$17 < X \leq 21$	B	Baik
		$13 < X \leq 17$	C	Cukup Baik
		$9 < X \leq 13$	D	Kurang Baik
		$X \leq 9$	E	Tidak Baik
Skor Total Penilaian Ahli Materi		$X > 97$	A	Sangat Baik
		$78 < X \leq 97$	B	Baik
		$60 < X \leq 78$	C	Cukup Baik
		$41 < X \leq 60$	D	Kurang Baik
		$X \leq 41$	E	Tidak Baik
4	Lagu Sains	$X > 34$	A	Sangat Baik
		$27 < X \leq 34$	B	Baik
		$21 < X \leq 27$	C	Cukup Baik
		$14 < X \leq 21$	D	Kurang Baik
		$X \leq 14$	E	Tidak Baik
5	Produksi Lagu	$X > 21$	A	Sangat Baik
		$17 < X \leq 21$	B	Baik
		$13 < X \leq 17$	C	Cukup Baik
		$9 < X \leq 13$	D	Kurang Baik
		$X \leq 9$	E	Tidak Baik
Skor Total Penilaian Ahli Seni Musik		$X > 55$	A	Sangat Baik
		$44 < X \leq 55$	B	Baik

		$34 < X \leq 44$	C	Cukup Baik
		$23 < X \leq 34$	D	Kurang Baik
		$X \leq 23$	E	Tidak Baik
6	Kegrafikan	$X > 21$	A	Sangat Baik
		$17 < X \leq 21$	B	Baik
		$13 < X \leq 17$	C	Cukup Baik
		$9 < X \leq 13$	D	Kurang Baik
		$X \leq 9$	E	Tidak Baik
7	Produksi Video Klip	$X > 13$	A	Sangat Baik
		$10 < X \leq 13$	B	Baik
		$8 < X \leq 10$	C	Cukup Baik
		$5 < X \leq 8$	D	Kurang Baik
		$X \leq 5$	E	Tidak Baik
8	Komponen Bahan	$X > 38$	A	Sangat Baik
		$31 < X \leq 38$	B	Baik
		$23 < X \leq 31$	C	Cukup Baik
		$16 < X \leq 23$	D	Kurang Baik
		$X \leq 16$	E	Tidak Baik
Skor Total Penilaian Ahli Media		$X > 71$	A	Sangat Baik
		$58 < X \leq 71$	B	Baik
		$44 < X \leq 58$	C	Cukup Baik
		$31 < X \leq 44$	D	Kurang Baik
		$X \leq 31$	E	Tidak Baik

Lampiran 2b. Hasil Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-209/Un.02/DT/PG.00/02/2017

Lamp :-

Hal : Permohonan Validasi Ahli Materi

Kepada Yth.

Bapak Agung Rokhimawan, M.Pd.I.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak berkenan melakukan validasi instrumen penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Nur Cahyani
NIM	: 1520421029
Prodi	: PGMI
Konsentrasi	: Sains MI
Judul	: Pengembangan Video Klip lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD/MI
Metode	: Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2017



a.n. Dekan
Kaprod PGMI

H. Abdul Munif, M.Ag

NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

C. Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Penilaian					Saran
		SB	B	C	K	SK	
I. Komponen Kelayakan Isi							
A. Cakupan Materi							
1.	Keluasaan materi terkait metode pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI melalui video klip lagu sains dengan materi pokok sumber energi, sifat-sifat cahaya, dan hubungan gaya dan gerak.		✓				
B. Akurasi Materi							
2.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan kenyataan (bersifat faktual)	✓					
3.	Relevansi isi lirik dan visualisasinya dengan pembelajaran IPA di kelas IV SD/MI	✓					
C. Kemutakhiran							
4.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	✓					
5.	Kesesuaian isi lirik dan visualisasi materi dengan tingkat pemahaman peserta didik	✓					
D. Mendorong Keingintahuan							
6.	Kemampuan menarik minat belajar peserta didik melalui video klip lagu sains		✓				
7.	Kemampuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik		✓				
E. Mengarahkan pada Kemampuan Berfikir Kritis							
8.	Melatih siswa memberikan penjelasan dasar		✓				
9.	Melatih siswa menentukan dasar pengambilan keputusan		✓				

D. Komentar dan Saran

1. Secara umum materi yang ada pada video klip semuanya sudah sesuai dengan materi pelajaran IPA di kelas IV.
2. Running text terlalu cepat, sehingga penonton merasa kesulitan untuk membacanya (pada bagian akhir video).

D. Kesimpulan

Video klip lagu sains untuk kelas IV SD/MI ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta, 17 Maret 2017

Dosen Ahli Materi


M. Agung R.
NIP. 1978113 2009121003

Lampiran 2c. Hasil Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Musik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-209/Un.02/DT/PG.00/02/2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Validasi Ahli Musik

Kepada Yth.

Bapak Setyoadi Purwanto, S.Pd.,M.Pd.I

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak berkenan melakukan validasi instrumen penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Nur Cahyani
NIM	: 1520421029
Prodi	: PGMI
Konsentrasi	: Sains MI
Judul	: Pengembangan Video Klip lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD/MI
Metode	: Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2017



a.n. Dekan
Kaprodi PGMI

Dr. H. Abdul Muhiif, M.Ag
NIP. 19730806199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

C. Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Penilaian					Saran
		SB	B	C	K	SK	
I. Komponen Lagu Sains							
A. Lirik/syair							
1.	Penggunaan bahasayang mudah dipahami		✓				
2.	Penggunaan kata yang mudah diucapkan	✓					
3.	Kejelasan informasi yang disampaikan		✓				
4.	Kesesuaian lagu dengan materi yang dikembangkan	✓					
5.	Kesesuaian tema lagu dengan dunia anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI kelas IV)	✓					
B. Melodi Lagu							
6.	Interval/lompatan nada		✓				
7.	Kesesuaian tempo	✓					
8.	Ambitus lagu yang terjangkau	✓					
II. Komponen Produksi Lagu Sains							
C. Hasil Produksi Lagu							
9.	Kreatifitas aransemen lagu		✓				
10.	Pengolahan lagu di studio (<i>Mixing & mastering</i>)		✓				
11.	Kejernihan suara	✓					
12.	Keseimbangan antar instrument (<i>Balancing</i>)		✓				
13.	Teknik	✓					

E. Komentar dan Saran

Bangunan lagu secara utuh sudah sangat bagus. Keterpaduan unsur lirih dan melody yang harmoni, batasan ambitus dan interval nada, serta intepretasi aransemen terhadap pesan: yang tertuang dalam liriknya cukup baik. Hanya ada sedikit perhatian untuk peningkatan karya berikutnya; khususnya pada aspek phrasing kata.

Selamat atas keberhasilan pengembangan lagu edukatif yang sangat menanti ini.

F. Kesimpulan

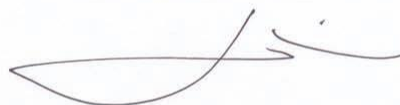
Video klip lagu sains untuk kelas IV SD/MI ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta, *14 Maret*.....2017

Dosen Ahli Seni Musik



Setyoadi Purwanto, S.Pd., M.Pd.I.

NIK. 0031200179

Lampiran 2d. Hasil Penilaian Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-209/Un.02/DT/PG.00/02/2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Validasi Ahli Media Pembelajaran

Kepada Yth.
Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak berkenan melakukan validasi instrumen penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Nur Cahyani
NIM : 1520421029
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Sains MI
Judul : Pengembangan Video Klip lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD/MI
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2017



n. Dekan
Prodi PGMI

Dr. H. Abdul Murif, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

C. Aspek Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Penilaian					Saran
		SB	B	C	K	SK	
I. Komponen Kegrafikan							
A. Tata Letak							
1.	Kelengkapan unsur tata letak	✓					
2.	Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran unsur tata letak	✓					
B. Tipografi							
3.	Kemudahan huruf untuk dibaca		✓				
C. Ilustrasi							
4.	Kejelasan dalam mengungkapkan makna dari sebuah objek	✓					
5.	Kesesuaian audio lagu dengan visualisasinya (ilustrasi video klip)	✓					
II. Komponen Produksi							
D. Video Klip							
6.	Kejernihan gambar video klip	✓					
7.	Konsep dan alur penyajian video klip	✓					
8.	Proses pengolahan video klip (<i>editing</i>)		✓				
III. Komponen Bahan							
E. Kondisi Fisik							
9.	Kemenarikan gambar sampul		✓			✓	
10.	Kesesuaian gambar sampul		✓				
11.	Ukuran dan bentuk media		✓				
12.	Kepraktisan media		✓				
F. Kualitas Bahan							
13.	Kemudahan memperoleh bahan	✓					

14	Keamanan penggunaan media oleh siswa	✓							
15	Kualitas bahan sampul media		✓						
16	Daya tahan dan keawetan media	✓							
G. Kualitas Teknis									
17	Kemudahan penggunaan media	✓							

E. Komentar dan Saran

1. Judul video 1 kurang kontras dg. background
2. Teks penutup terlalu cepat dan kurang jelas (putih & kecil).
3. Cover sangat kurang bagus
4. Setiap video sebaiknya & pisah untuk kepraktisan.

F. Kesimpulan

Video klip lagu sains untuk kelas IV SD/MI ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta,2017

Dosen Ahli Media



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1005

Lampiran 2e. Data Hasil Penilaian Produk Video Klip Lagu Sains oleh Ahli Materi

No.	Aspek	No. Butir	Skor Maksimal Tiap Butir	Skor tiap butir soal	Skor Tiap Aspek	Nilai	Kategori
1.	Komponen Kelayakan Isi	1	5	4	44	A	Sangat Baik
		2	5	5			
		3	5	5			
		4	5	5			
		5	5	5			
		6	5	4			
		7	5	4			
		8	5	4			
		9	5	4			
		10	5	4			
Jumlah Skor			50	44			
2.	Komponen Kebahasaan	11	5	5	39	A	Sangat Baik
		12	5	5			
		13	5	5			
		14	5	5			
		15	5	5			
		16	5	4			
		17	5	5			
		18	5	5			
Jumlah Skor			40	39			
3.	Komponen Penyajian	19	5	4	22	A	Sangat Baik
		20	5	4			
		21	5	5			
		22	5	5			
		23	5	4			
Jumlah Skor			25	22			
Jumlah Skor Total			115	105	105	A	Sangat baik

**Lampiran 2f. Data Hasil Penilaian Produk Video Klip Lagu Sains oleh
Ahli Musik**

No.	Aspek	No. Butir	Skor Maksimal Tiap Butir	Skor tiap butir soal	Skor Tiap Aspek	Nilai	Kategori
1.	Komponen Lagu Sains	1	5	4	37	A	Sangat Baik
		2	5	5			
		3	5	4			
		4	5	5			
		5	5	5			
		6	5	4			
		7	5	5			
		8	5	5			
Jumlah Skor			40	37			
2.	Komponen Produksi Lagu Sains	9	5	4	22	A	Sangat Baik
		10	5	4			
		11	5	5			
		12	5	4			
		13	5	5			
Jumlah Skor			25	22			
Jumlah Skor Total			65	59	59	A	Sangat Baik

**Lampiran 2g. Data Hasil Penilaian Produk Video Klip Lagu Sains oleh
Ahli Media**

No.	Aspek	No. Butir	Skor Maksimal Tiap Butir	Skor tiap butir soal	Skor Tiap Aspek	Nilai	Kategori
1.	Komponen Kefrafikan	1	5	5	24	A	Sangat Baik
		2	5	5			
		3	5	4			
		4	5	5			
		5	5	5			
Jumlah Skor			25	24			
2.	Komponen Produksi Video Klip	6	5	5	14	A	Sangat Baik
		7	5	5			
		8	5	4			
Jumlah Skor			15	14			
3.	Komponen Bahan	9	5	3	41	A	Sangat Baik
		10	5	4			
		11	5	5			
		12	5	5			
		13	5	5			
		14	5	5			
		15	5	4			
		16	5	5			
17	5	5					
Jumlah Skor			45	41			
Jumlah Skor Total			85	79	79	A	Sangat Baik

Lampiran 2h. Hasil Validasi Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-209/Un.02/DT/PG.00/02/2017

Lamp :-

H a l : Permohonan Validasi Ahli Instrumen Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Agung Rokhimawan, M.Pd.I.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak berkenan melakukan validasi instrumen penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Nur Cahyani
NIM : 1520421029
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Sains MI
Judul : Pengembangan Video Klip lagu Sains dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD/MI
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2017



a.n. Dekan
Kaprod PGMI

Dr. H. Abdul Muhiif, M.Ag
NIP. 197308061997031003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

A. Validasi Instrumen Penelitian

No.	Instrumen	Keterangan
1.	Skala Validasi Produk oleh Ahli Musik	
2.	Skala Validasi Produk oleh Ahli Materi	
3.	Skala Validasi Produk oleh Ahli Media	
4.	Skala Respon Guru	
5.	Skala Respon Siswa	
6.	Tes Kemampuan Berfikir Kritis	

B. Komentar dan Saran

1. Deskripsi lembar penilaian dibuat dalam bentuk presentase.
2. Penulisan judul bukan lagi validasi melainkan Lembar Instrumen Penilaian oleh ahli.
3. Bahan dari media / produk yang dibuat disebutkan.
4. Disebutkan pula apakah media / produk yang dibuat aman bagi anak - anak.
5. Tidak perlu mencantumkan proses pembelajaran dalam instrumen karena ahli tidak tahu / tidak mengikuti proses pembelajaran.
6. Hindari pertanyaan yang membingungkan ahli.

C. Kesimpulan

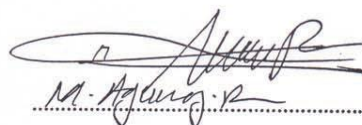
Instrumen penelitian ini dinyatakan*):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Yogyakarta, 6 Maret.....2017

Dosen Ahli Instrumen Penelitian


.....
M. Agung R.

NIP. 19781113 2009121003

LAMPIRAN 3
DATA HASIL PENELITIAN

Lampiran 3a. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV Paralel

Tanggal : 10 November 2016 – 18 Januari 2017

Tempat : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum 2013 di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?	Kurikulum 2013 awal mulanya sudah diterapkan selama 1 semester pada tahun ajaran 2013/2014 pada semester gasal. Namun karena dulu dirasa masih yang harus dievaluasi maka penerapan kurikulum 2013 ini dihentikan, hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang ditunjuk untuk menjadi <i>pilot project</i> . Dan tahun ini SDIT Salsabila 3 sudah menerapkan kurikulum 2013 lagi.
2.	Apa kelebihan dan kekurangan diterapkannya kurikulum 2013?	Kelebihan dalam kurikulum 2013 ini tentu saja menjadikan siswa lebih mandiri, karena banyak pembelajaran berbasis proyek. Selain itu penilaian juga dilakukan untuk semua aspek, sehingga tidak hanya aspek kognitif saja yang lebih ditekankan, namun semua aspek harus dicapai oleh siswa. Kekurangannya mungkin karena waktu saja. Adikadang waktu yang diperlukan untuk setiap pertemuan itu sangat sedikit, sehingga guru harus pintar-pintar dalam membagi waktu untuk setiap sub tema.
3.	Metode dan pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran tematik?	Untuk metodenya biasanya menggunakan <i>cooperative learning</i> saja.
4.	Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran?	Selama ini masih hanya sebatas buku teks saja. Atau gambar-gambar. Hal ini karena kami memang kekurangan media pembelajaran. Selain karena memang kurikulum 2013 masih baru diterapkan juga karena di sekolah ini masih terus membangun dan karena seringnya pergantian kelas, maka media pembelajaran yang ada sering hilang.
5.	Apakah media yang saat ini tersedia di sekolah sudah mencukupi dan memenuhi kebutuhan guru dalam proses KBM?	Belum. Media pembelajaran yang ada di sekolah ini masih sangat terbatas. Dulunya ada, namun banyak yang hilang.
6.	Pada pembelajaran apa guru merasa kesulitan dalam penyampaian	Pembelajaran yang menurut siswa abstrak sehingga harus menggunakan gambaran untuk membuat mereka mengerti.

materi pelajaran sehingga diperlukan media pembelajaran?	
--	--

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV Paralel Tahap Ke II

Tanggal : 2 – 8 Februari 2017

Tempat : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

No.	Pertanyaan	Jawaban
7.	Dalam pembelajaran IPA apakah ada kendala yang dirasakan dalam menyampaikan materi?	Cukup banyak kendala yang dihadapi ketika mengajarkan IPA, diantaranya yaitu karena media pembelajaran yang terbatas, serta waktu yang diperlukan juga sangat terbatas untuk menjelaskan sejumlah fakta sains yang ada.
8.	Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA?	Eksperimen
9.	Apakah dalam pembelajaran IPA menggunakan pola pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran yang lain? Jika berbeda, bedanya seperti apa?	Jelas berbeda karena IPA itu menjelaskan ilmu kealaman sehingga guru harus menjelaskan sejumlah fakta yang ada. Materi yang diajarkan berupa makhluk hidup dan peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di lingkungan.
10.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA? Apakah menggunakan media pembelajaran atau hanya sebatas ceramah?	Metode yang digunakan biasanya <i>cooperative learning</i> . Lebih banyak menggunakan ceramah, sedangkan media pembelajaran yang digunakan berupa hasil proyek siswa setelah mereka mendesain atau membuat sebuah prakarya berkaitan materi yang tengah dipelajari.
11.	Jika menggunakan metode pembelajaran ceramah apakah siswa sudah cukup paham?	Belum. Walaupun segala bentuk pendekatan tetap menggunakan ceramah tetapi siswa akan lebih memahami materi jika dikolaborasikan dengan metode lain yang membuat siswa aktif dalam KBM.
12.	Apakah media yang digunakan saat ini sudah dianggap efektif? Jika belum menurut bapak/ibu media seperti apa yang dirasakan cukup efektif?	Kurang, siswa akan lebih tertarik jika dilengkapi dengan media audiovisual.

13.	Menurut pendapat bapak, media visual ataukah audio visual yang dianggap paling efektif? Alasannya apa?	Media audiovisual. Dalam pembelajaran IPA dimana materi yang dipelajari berupa makhluk hidup dan peristiwa alam tentu suara merupakan bagian penting yang mendukung pemahaman anak terhadap materi.

Lampiran 3b. Instrumen Pedoman Observasi

Tanggal : 10 November 2016-20 Februari 2017

Sekolah : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
Perencanaan Pembelajaran				
1.	Guru menyusun RPP.	√		Guru mempunyai RPP
2.	Guru menyiapkan metode dan media pembelajaran yang tepat.		√	Guru lebih banyak mengacu pada buku pegangan yang ada.
3.	Guru menyiapkan alat penilaian yang mengacu pada kemampuan berfikir kritis pada siswa.		√	Penilaian yang digunakan guru hanya mengacu pada soal yang terdapat pada buku teks.
Pelaksanaan Pembelajaran				
4.	Guru menggunakan media pembelajaran.		√	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku pegangan.
5.	Siswa dapat merumuskan kesimpulan dengan baik.		√	Siswa masih banyak yang belum dapat menarik kesimpulan dari materi yang dijelaskan guru.
6.	Siswa dilibatkan dalam pembelajaran dan menyusun pengetahuan.	√		Siswa dan guru sering bertanya jawab.
7.	Siswa difasilitasi untuk bertanya, mencoba, dan menyimpulkan.	√		Siswa sudah pintar dalam mengemukakan pertanyaan, namun masih kurang dalam bereksperimen serta kurang bisa menarik kesimpulan.
Evaluasi pembelajaran				
8.	Guru menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilalui siswa.	√		Guru memberikan soal latihan setelah materi pelajaran selesai disampaikan.

Lampiran 3c. Hasil Konversi Penilaian Skala Respon Guru

No.	Aspek	Interval Skor	Nilai	Kategori
1.	Pembelajaran	$X > 17$	A	Sangat Baik
		$14 < X \leq 17$	B	Baik
		$10 < X \leq 14$	C	Cukup Baik
		$7 < X \leq 10$	D	Kurang Baik
		$X \leq 7$	E	Tidak Baik
2.	Kelayakan Isi	$X > 42$	A	Sangat Baik
		$34 < X \leq 42$	B	Baik
		$26 < X \leq 34$	C	Cukup Baik
		$18 < X \leq 26$	D	Kurang Baik
		$X \leq 18$	E	Tidak Baik
3.	Kebahasaan	$X > 17$	A	Sangat Baik
		$14 < X \leq 17$	B	Baik
		$10 < X \leq 14$	C	Cukup Baik
		$7 < X \leq 10$	D	Kurang Baik
		$X \leq 7$	E	Tidak Baik
4.	Penyajian	$X > 21$	A	Sangat Baik
		$17 < X \leq 21$	B	Baik
		$13 < X \leq 17$	C	Cukup Baik
		$9 < X \leq 13$	D	Kurang Baik
		$X \leq 9$	E	Tidak Baik
5.	Kegrafikan	$X > 21$	A	Sangat Baik
		$17 < X \leq 21$	B	Baik
		$13 < X \leq 17$	C	Cukup Baik
		$9 < X \leq 13$	D	Kurang Baik
		$X \leq 9$	E	Tidak Baik
6.	Produksi Video Klip	$X > 13$	A	Sangat Baik
		$10 < X \leq 13$	B	Baik
		$8 < X \leq 10$	C	Cukup Baik
		$5 < X \leq 8$	D	Kurang Baik
		$X \leq 5$	E	Tidak Baik

7.	Komponen Bahan	$X > 38$	A	Sangat Baik
		$31 < X \leq 38$	B	Baik
		$23 < X \leq 31$	C	Cukup Baik
		$16 < X \leq 23$	D	Kurang Baik
		$X \leq 16$	E	Tidak Baik
8.	Lagu Sains	$X > 21$	A	Sangat Baik
		$17 < X \leq 21$	B	Baik
		$13 < X \leq 17$	C	Cukup Baik
		$9 < X \leq 13$	D	Kurang Baik
		$X \leq 9$	E	Tidak Baik
Skor Total Skala Respon Guru	$X > 189$	A	Sangat Baik	
	$153 < X \leq 189$	B	Baik	
	$117 < X \leq 153$	C	Cukup Baik	
	$81 < X \leq 117$	D	Kurang Baik	
	$X \leq 81$	E	Tidak Baik	

Lampiran 3d. Data Skala Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Awal

No.	Aspek	No. Butir	Skor Maksimal Tiap Butir	Skor tiap butir soal	Skor Tiap Aspek	Nilai	Kategori
1	Pembelajaran	1	5	5	17	B	Baik
		2	5	4			
		3	5	4			
		4	5	4			
Jumlah Skor			20	17			
2	Komponen Kelayakan Isi	5	5	4	45	A	Sangat Baik
		6	5	5			
		7	5	5			
		8	5	5			
		9	5	5			
		10	5	4			
		11	5	5			
		12	5	4			
		13	5	4			
		14	5	4			
Jumlah Skor			50	45			
3	Komponen Kebahasaan	15	5	4	17	B	Baik
		16	5	4			
		17	5	4			
		18	5	5			
Jumlah Skor			20	17			
4	Komponen Penyajian	19	5	5	25	A	Sangat Baik
		20	5	5			
		21	5	5			
		22	5	5			
		23	5	5			
Jumlah Skor			25	25			
5	Komponen Kegrafikan	24	5	5	24	A	Sangat Baik
		25	5	5			
		26	5	5			
		27	5	4			

		28	5	5			
Jumlah Skor			25	24			
6	Komponen Produksi Video Klip	29	5	5	15	A	Sangat Baik
		30	5	5			
		31	5	5			
Jumlah Skor			15	15			
7	Komponen Bahan	32	5	5	45	A	Sangat Baik
		33	5	5			
		34	5	5			
		35	5	5			
		36	5	5			
		37	5	5			
		38	5	5			
		39	5	5			
Jumlah Skor			45	45			
8	Komponen Lagu Sains	41	5	5	25	A	Sangat Baik
		42	5	5			
		43	5	5			
		44	5	5			
		45	5	5			
Jumlah Skor			40	25			
Jumlah Skor Total			225	213	213	A	Sangat Baik

Lampiran 3e. Data Skala Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Utama

No.	Aspek	No. Butir	Skor Maksimal Tiap Butir	Skor tiap butir soal	Skor Tiap Aspek	Nilai	Kategori
1	Pembelajaran	1	5	5	20	A	Sangat Baik
		2	5	5			
		3	5	5			
		4	5	5			
Jumlah Skor			20	20			
2	Komponen Kelayakan Isi	5	5	5	49	A	Sangat Baik
		6	5	5			
		7	5	5			
		8	5	5			
		9	5	5			
		10	5	4			
		11	5	5			
		12	5	5			
		13	5	5			
		14	5	5			
Jumlah Skor			50	49			
3	Komponen Kebahasaan	15	5	5	18	A	Sangat Baik
		16	5	4			
		17	5	4			
		18	5	5			
Jumlah Skor			20	18			
4	Komponen Penyajian	19	5	5	25	A	Sangat Baik
		20	5	5			
		21	5	5			
		22	5	5			
		23	5	5			
Jumlah Skor			25	25			
5	Komponen Kegrafikan	24	5	5	24	A	Sangat Baik
		25	5	5			
		26	5	5			
		27	5	4			

		28	5	5			
Jumlah Skor			25	24			
6	Komponen Produksi Video Klip	29	5	5	15	A	Sangat Baik
		30	5	5			
		31	5	5			
Jumlah Skor			15	15			
7	Komponen Bahan	32	5	5	45	A	Sangat Baik
		33	5	5			
		34	5	5			
		35	5	5			
		36	5	5			
		37	5	5			
		38	5	5			
		39	5	5			
Jumlah Skor			45	45			
8	Komponen Lagu Sains	41	5	5	25	A	Sangat Baik
		42	5	5			
		43	5	5			
		44	5	5			
		45	5	5			
Jumlah Skor			40	25			
Jumlah Skor Total			225	221	221	A	Sangat Baik

Lampiran 3f. Data Skala Respon Guru pada Uji Coba Lapangan Operasional Kelas IV B

No.	Aspek	No. Butir	Skor Maksimal Tiap Butir	Skor tiap butir soal	Skor Tiap Aspek	Nilai	Kategori
1	Pembelajaran	1	5	5	18	A	Sangat Baik
		2	5	4			
		3	5	4			
		4	5	5			
Jumlah Skor			20	18			
2	Komponen Kelayakan Isi	5	5	4	41	B	Baik
		6	5	5			
		7	5	5			
		8	5	4			
		9	5	4			
		10	5	4			
		11	5	4			
		12	5	4			
		13	5	4			
		14	5	3			
Jumlah Skor			50	41			
3	Komponen Kebahasaan	15	5	4	16	B	Baik
		16	5	4			
		17	5	4			
		18	5	4			
Jumlah Skor			20	16			
4	Komponen Penyajian	19	5	4	20	B	Baik
		20	5	4			
		21	5	4			
		22	5	4			
		23	5	4			
Jumlah Skor			25	20			
5	Komponen Kegrafikan	24	5	5	25	A	Sangat Baik
		25	5	5			
		26	5	5			

		27	5	5			
		28	5	5			
Jumlah Skor			25	25			
6	Komponen Produksi Video Klip	29	5	4	12	B	Baik
		30	5	4			
		31	5	4			
Jumlah Skor			15	12			
7	Komponen Bahan	32	5	4	36	B	Baik
		33	5	4			
		34	5	4			
		35	5	4			
		36	5	4			
		37	5	4			
		38	5	4			
		39	5	4			
		40	5	4			
Jumlah Skor			45	36			
8	Komponen Lagu Sains	41	5	5	25	A	Sangat Baik
		42	5	5			
		43	5	5			
		44	5	5			
		45	5	5			
Jumlah Skor			25	25			
Jumlah Skor Total			225	193	193	A	Sangat Baik

**Lampiran 3f. Data Skala Respon Guru pada Uji Coba Lapangan
Operasional Kelas IV C**

No.	Aspek	No. Butir	Skor Maksimal Tiap Butir	Skor tiap butir soal	Skor Tiap Aspek	Nilai	Kategori
1	Pembelajaran	1	5	5	20	A	Sangat Baik
		2	5	5			
		3	5	5			
		4	5	5			
Jumlah Skor			20	20			
2	Komponen Kelayakan Isi	5	5	5	50	A	Sangat Baik
		6	5	5			
		7	5	5			
		8	5	5			
		9	5	5			
		10	5	5			
		11	5	5			
		12	5	5			
		13	5	5			
		14	5	5			
Jumlah Skor			50	50			
3	Komponen Kebahasaan	15	5	5	19	A	Sangat Baik
		16	5	5			
		17	5	4			
		18	5	5			
Jumlah Skor			20	19			
4	Komponen Penyajian	19	5	5	25	A	Sangat Baik
		20	5	5			
		21	5	5			
		22	5	5			
		23	5	5			
Jumlah Skor			25	25			
5	Komponen Kegrafikan	24	5	5	25	A	Sangat Baik
		25	5	5			
		26	5	5			

		27	5	5			
		28	5	5			
Jumlah Skor			25	25			
6	Komponen Produksi Video Klip	29	5	5	15	A	Sangat Baik
		30	5	5			
		31	5	5			
Jumlah Skor			15	15			
7	Komponen Bahan	32	5	5	45	A	Sangat Baik
		33	5	5			
		34	5	5			
		35	5	5			
		36	5	5			
		37	5	5			
		38	5	5			
		39	5	5			
		40	5	5			
Jumlah Skor			45	45			
8	Komponen Lagu Sains	41	5	5	25	A	Sangat Baik
		42	5	5			
		43	5	5			
		44	5	5			
		45	5	5			
Jumlah Skor			40	25			
Jumlah Skor Total			225	221	224	A	Sangat Baik

Lampiran 3g. Hasil Konversi Penilaian Skala Respon Siswa

No.	Aspek	Interval Skor	Nilai	Kategori
1	Minat	$X > 10$	A	Sangat Baik
		$10 < X \leq 8$	B	Baik
		$8 < X \leq 7$	C	Cukup Baik
		$7 < X \leq 5$	D	Kurang Baik
		$X \leq 5$	E	Tidak Baik
2	Materi	$X > 32$	A	Sangat Baik
		$27 < X \leq 32$	B	Baik
		$21 < X \leq 27$	C	Cukup Baik
		$16 < X \leq 21$	D	Kurang Baik
		$X \leq 16$	E	Tidak Baik
3	Kalimat	$X > 7$	A	Sangat Baik
		$7 < X \leq 6$	B	Baik
		$6 < X \leq 4$	C	Cukup Baik
		$4 < X \leq 3$	D	Kurang Baik
		$X \leq 3$	E	Tidak Baik
4.	Tampilan	$X > 10$	A	Sangat Baik
		$10 < X \leq 8$	B	Baik
		$8 < X \leq 7$	C	Cukup Baik
		$7 < X \leq 5$	D	Kurang Baik
		$X \leq 5$	E	Tidak Baik
5.	Nada Lagu	$X > 10$	A	Sangat Baik
		$8 < X \leq 10$	B	Baik
		$7 < X \leq 8$	C	Cukup Baik
		$5 < X \leq 7$	D	Kurang Baik
		$X \leq 5$	E	Tidak Baik
Skor Total Skala Respon Siswa		$X > 68$	A	Sangat Baik
		$56 < X \leq 68$	B	Baik
		$44 < X \leq 56$	C	Cukup Baik
		$32 < X \leq 44$	D	Kurang Baik
		$X \leq 32$	E	Tidak Baik

Lampiran 3h. Data Skala Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Awal

No.	Aspek	Minat			Materi									Kalimat		Tampilan			Nada Lagu			Hasil Skor	Nilai	Kategori
	No.Butir	1	2	3	4a	4b	4c	5a	5b	5c	6a	6b	6c	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	HMM	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	A	Sangat Baik
2	MDA	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	68	B	Baik
3	IAF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	77	A	Sangat Baik
Rata-Rata																					73,333	A	Sangat Baik	

Lampiran 3i. Data Skala Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Utama

No.	Aspek	Minat			Materi									Kalimat		Tampilan			Nada Lagu			Hasil Skor	Nilai	Kategori
	No.Butir	1	2	3	4a	4b	4c	5a	5b	5c	6a	6b	6c	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	LCD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
2	MSD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
3	ARP	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	A	Sangat Baik
4	AHMS	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	70	A	Sangat Baik
5	ABK	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	A	Sangat Baik
6	MIM	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78	A	Sangat Baik
7	ANA	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	69	A	Sangat Baik
8	LMA	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	68	B	Baik
9	SRA	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	67	B	Baik
Rata-Rata																					74,111	A	Sangat Baik	

Lampiran 3j. Data Skala Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Operasional

Kelas IV B

No.	Aspek No.Butir	Minat			Materi									Kalimat		Tampilan			Nada Lagu			Hasil Skor	Nilai	Kategori	
		1	2	3	4a	4b	4c	5a	5b	5c	6a	6b	6c	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	ARN	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
2	ARF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
3	CBA	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	73	A	Sangat Baik
4	DAK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
5	DHN	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73	A	Sangat Baik
6	DOP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	77	A	Sangat Baik
7	EPA	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	65	B	Baik	
8	FTP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	A	Sangat Baik
9	FAF	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	A	Sangat Baik
10	GAPF	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	71	A	Sangat Baik	
11	IFPW	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	A	Sangat Baik	
12	JPP	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	72	A	Sangat Baik	
13	KRZ	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
14	MAA	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	72	A	Sangat Baik	
15	MFHP	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	63	B	Baik	
16	MLY	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	70	A	Sangat Baik	
17	MMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	A	Sangat Baik	
18	NKZ	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	70	A	Sangat Baik	

19	NNSY	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63	B	Baik
20	RKR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79	A	Sangat Baik
21	RAK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
22	SAP	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	66	B	Baik
23	Z	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
24	ZIA	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	A	Sangat Baik
Rata-Rata																					74,083	A	Sangat Baik	

Lampiran 3j. Data Skala Respon Siswa pada Uji Coba Lapangan Operasional

Kelas IV C

No.	Aspek No.Butir	Minat			Materi									Kalimat		Tampilan			Nada Lagu			Hasil Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4a	4b	4c	5a	5b	5c	6a	6b	6c	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	AZA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78	A	Sangat Baik	
2	AP	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
3	ABH	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	A	Sangat Baik
4	AAF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
5	DSK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
6	ESP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77	A	Sangat Baik
7	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
8	FAPE	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	A	Sangat Baik
9	FAF	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	A	Sangat Baik
10	KL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
11	KM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	A	Sangat Baik
12	MDR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
13	MSF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
14	MNP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
15	MAW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
16	NNP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
17	NTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79	A	Sangat Baik
18	NA	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	70	A	Sangat Baik

19	NLNL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79	A	Sangat Baik
20	NAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
21	RAR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
22	SDI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
23	VEJ	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	A	Sangat Baik
24	WAZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	A	Sangat Baik
Rata-Rata																					78,625	A	Sangat Baik	

Kesimpulan:

Rata-rata keseluruhan respon siswa dalam uji coba lapangan operasional sebesar 76,35417 dengan kategori “sangat baik”.

LAIN-LAIN



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 423/827/BNG.D29

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pandi Kuswoyo, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan
 Alamat : Jl. Gatotkoco, Jurugentong, Rt. 10. Rw. 34 Banguntapan, Bantul.

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Cahyani, S.Pd.I
 NIM : 1520421029
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Konsentrasi : Sains - MI
 Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Telah melakukan penelitian dari tanggal 10 November 2016 s/d 28 April 2017 dengan judul :

“Pengembangan Video Klip Lagu Sains Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI/SD”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sesuai keperluan.

Bantul, 04 Mei 2017

Kepala Sekolah



Pandi Kuswoyo, M.Pd.I

ADA CAHAYA

Saat malam yang gelap
Lampu terangi kita
Bintang bersinar terang
Hias alam semesta
Semua dapat terlihat
Karna ada cahaya
Rahmat Tuhan Yang Esa
Untuk hidup manusia

Cahaya..cahaya dapat dibiaskan
Cahaya..cahaya dapat dipantulkan
Cahaya juga merambat lurus
pelangi indah karna uraiannya
Benda beningpun dapat ditembusnya

LIHATLAH ALAM SEKITARMU

Lihat alam sekitar bumi
Bermacam bentuk energi
Energi gerak pada sepeda
Energi cahaya dari matahari
energi listrik di televisi
Yang amatlah berguna

Telepon rumah yang berdering
Itulah energi bunyi
Energi panas pada setrika
Energi kimia di makanan kita
Itu semua ciptaan Tuhan
la la la la la la..

GAYA

Do = C

Ayo bernyanyi sambil belajar
Mengenal gaya ini lagunya
Gaya tarikan atau dorongan yang
pengaruhi suatu benda

Gaya.. gaya adalah kekuatan yang mengakibatkan

Benda bergerak menjadi diam
Benda yang diam jadi bergerak
Gayapun juga merubah bentuk
Merubah arah dan gerak benda

SKENARIO PEMBUATAN VIDEO KLIP

Bagian Lagu	Konsep Klip
SKRIP LAGU ADA CAHAYA	
Intro	Menampilkan timeslape dari sore ke malam (sunset) Ada judul lagu: Ada Cahaya
Saat malam yang gelap lampu terangi kita	Malam hari di suatu tempat (di dalam rumah/luar rumah) Ada orang memencet saklar lampu “menghidupkan lampu” sehingga ruangan yang gelap menjadi terang
Bintang bersinar terang hias alam semesta	Di luar ruangan, di langit ada bintang-bintang yang bersinar terang dan indah
Semua dapat terlihat karna ada cahaya	Benda-benda di dalam ruang/di luar ruang tersebut dapat terlihat oleh kita
Rahmat Tuhan Yang Esa untuk hidup manusia	Lanjutan sebelumnya
Chorus	
Cahaya..cahaya dapat dibiaskan	Menampilkan percobaan cahaya dapat dibisakan “pensil dimasukkan ke gelas menjadi bengkok”
Cahaya..cahaya dapat dipantulkan	Menampilkan percobaan cahaya dapat dipantulkan “Sinar laser dipantulkan oleh kaca”
Cahaya juga merambat lurus	Menampilkan percobaan cahaya merambat lurus “Percobaan sederhana cahaya merambat lurus”
pelangi indah karna uraiannya	Menampilkan percobaan cahaya dapat diuraikan “Percobaan sederhana cahaya dapat diuraikan”
Benda beningpun ditembusnya cahaya	Menampilkan percobaan cahaya menembus benda bening “Sinar laser dapat menembus gelas/kaca bening”
Outro	Menampilkan: Judul Lagu (Ada Cahaya) Judul Tesis (.....)

	<p>Identitas (nama, NIM)</p> <p>Instansi (Prodi, Fakultas, Kampus)</p> <p>Pembimbing (.....)</p> <p>Mapel (.....)</p> <p>KI/KD lagu (.....)</p> <p>Tahun (2017)</p>
SKRIP KLIP LIHAT ALAM SEKITARMU	
Intro	<p>Menampilkan pemandangan alam sekitar (sawah, gunung, lingkungan desa, perumahan, dsb.)</p> <p>“kegiatan2 manusia; contoh2 penggunaan energi misal orang naik sepeda, orang nonton tv, dsb.)</p> <p>Ada judul lagu: Lihat Alam Sekitarmu</p>
Lihat alam sekitar bumi Bermacam bentuk energy	Lanjutan sebelumnya
Energi gerak pada sepeda	Menampilkan orang yang bersepeda
Energi cahaya dari matahari	Menampilkan cahaya matahari
energi listrik di televise Yang amatlah berguna	Menampilkan orang yang sedang menonton tv
Telepon rumah yang berdering Itulah energi bunyi	Menampilkan telepon rumah yang bordering; orang yang mengangkat telepon
Energi panas pada setrika	Menampilkan orang yang sedang menyetrika; setrika
Energi kimia di makanan kita	Menampilkan makanan dan minuman
Itu semua ciptaan Tuhan la la la la la la..	Menampilkan rangkuman video2 berbagai macam bentuk energi yang ditampilkan tadi
Melodi jeda	
Menampilan gambar-gambar sebelumnya, sebagai penguatan.	
Ulang dari awal lagi	
Outro	<p>Menampilkan:</p> <p>Judul lagu (Lihat Alam Sekitarmu)</p>

	<p>Judul Tesis (.....)</p> <p>Identitas (nama, NIM)</p> <p>Instansi (Prodi, Fakultas, Kampus)</p> <p>Pembimbing (.....)</p> <p>Mapel (.....)</p> <p>KI/KD lagu (.....)</p> <p>Tahun (2017)</p>
SKRIP KLIP LAGU GAYA	
Intro	Menampilkan kesebelasan yang akan bertanding, mereka melakukan salam kekompakan dan yel-yel.
Ayo bernyanyi sambil belajar	Pertandingan di mulai, wasit meniup peluit
Mengenal gaya ini lagunya	Lanjutan
Gaya tarikan atau dorongan	<p>Terjadi pelanggaran diantara pemain</p> <p>Terjadi tarikan (pemain menarik jersey lawan), karena tidak terima dan mendorong pelanggar (terjadi dorongan)</p> <p>Ada tampilan penjelasan</p> <p>“Gaya = tarikan atau dorongan”</p>
Gaya..gaya adalah kekuatan yang mengakibatkan	Menampilkan pengaruh2 gaya pada permainan bola tersebut.
*Benda bergerak menjadi diam	Menampilkan pemain yang menghalau bola yang bergerak dan menjadi berhenti
*Benda yang diam jadi bergerak	Menampilkan pemain yang menendang bola mengoper kepada rekan, atau melakukan tendangan ke arah gawang
*Gayapun juga merubah bentuk	Menampilkan pemain yang menendang bola kena botol aqua dan botol menjadi penyok
*Merubah arah dan gerak benda	Menampilkan pemain yang membelokkan bola yang mengarah padanya dengan mengoper ke rekan yang lain
Melodi tengah	Menampilkan pertarungan sengit dan perbutan

	bola dan terjadi pelanggaran di depan gawang
Potongan chorus Gaya..gaya adalah kekuatan yang mengakibatkan	Salah seornag pemain melakukan tendangan bebas ke arah gawang Slow motion Dan terjadi goll...semua bersorak
Kembali ke bagian penjelas pengaruh gaya untuk memperkuat maksud <i>Bagian*</i>	
Outro	Menampilkan sorak-sorak kemenangan dan kegembiraan di antara tim.

CURICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Nur Cahyani, S.Pd.I
 Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 04 November 1992
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat : Bendo, Trimurti, Srandakan, Bantul, 55762, D.I Yogyakarta
 No. HP : 085743448546
 Email : cahaya.itsme@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

1. 1999 – 2005 : SD Muhammadiyah Bendo
2. 2005 – 2008 : SMP N 1 Srandakan
3. 2008 – 2011 : SMA N 2 Bantul
4. 2011 – 2015 : S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. 2015 – 2017 : S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

No.	Tahun Organisasi	Nama Organisasi	Jabatan
1	2007 – sekarang	Generasi Muda Bendo (GMB)	Bendahara
2	2008 – 2011	Rohis Al-Falaq SMA N 2 Bantul	Sekretaris Umum
3	2012 – 2015	LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Paradigma Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pimpinan Departemen Penelitian dan Pengembangan
4	2012 – 2015	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	Anggota Korp Langit
5	2013 – 2015	Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pimpinan Departemen Advokasi

Pengalaman Kerja

1. 2013 : Guru Iqro' di SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta
2. Januari 2015 s.d Juli 2016 : Guru di MI Al Muhsin II Bangunjiwo
3. September 2016 s.d sekarang : Guru di SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,
Nur Cahyani, S.Pd.I